

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI DALAM
BERBICARA SISWA KELAS XI SMA YPK
MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat- syarat Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

Oleh

NONI FATMAWATI
NPM : 1802080003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

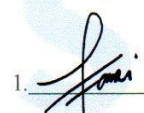
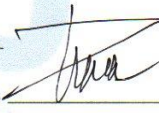


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
 N.P.M : 1802080003
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Juli 2022	Perbaikan kata pengantar Perbaikan tabel pelaksanaan		
26 Juli 2022	Perbaikan diskusi hasil Penelitian		
01 Agustus 2022	Perbaikan kesimpulan dan abstrak		
07 Agustus 2022	Revisi untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: NONI FATMAWATI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Silau Jawa, 01 November 1999
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
No. Pokok Mahasiswa	: 1802080003
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: Jl. Muchtar Basri No. 114 Medan
Telp/Hp	: 0853-5954-4826
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



NONI FATMAWATI

ABSTRAK

NONI FATMAWATI. 1802080003. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK MEDAN Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. FKIP. Bimbingan dan Konseling. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komunikasi merupakan tindakan atau perilaku yang sangat penting didalam memelihara, membentuk, meningkatkan kualitas hubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Oleh karena itu dalam menjalin suatu hubungan sesama manusia, harus dilandasi dengan perilaku yang beretika, salah satunya adalah etika berkomunikasi. Namun yang terjadi dilingkungan sekolah masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai masalah mengenai etika dalam komunikasi dengan orang lain terutama di SMA YPK Medan di kelas XI IPS 1 sedang mengalami penurunan rendahnya etika dalam berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya. Hal ini dapat dilihat dari diri siswa pada saat disekolah terutama di dalam kelas. Misalnya pada saat proses pembelajaran dapat diketahui ada beberapa siswa yang tidak menghargai gurunya ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, siswa mendahului pembicaraan guru, ada beberapa siswa saat memanggil temannya dengan menggunakan intonasi atau nada tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan kepala sekolah, dan objek penelitian ini adalah 8 orang siswa kelas XI IPS 1 yang mengalami penurunan rendahnya etika komunikasi dalam berbicara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok pada siklus I siswa di kelas XI IPS 1 SMA YPK Medan berjalan dengan baik, terdapat beberapa siswa sudah menunjukkan adanya perubahan dalam beretika saat berkomunikasi dengan orang lain, namun belum mencapai kategori yang baik. Pada siklus II menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik lagi dalam beretika pada saat berkomunikasi kepada orang lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II peneliti menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan etika komunikasi berbicara siswa.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Etika Komunikasi Siswa, SMA YPK Medan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikanya, Serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang di Ridhoi Allah SWT sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat untuk skripsi dan memperoleh gelar Sarjana dan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk itu penulis memilih judul“ **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK MEDAN Tahun Ajaran 2021/2022**”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan terutama kurangnya pengetahuan penulisan dan buku literature yang mendukung skripsi ini. Skripsi ini kemungkinan tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak-pihak tertentu. Selanjutnya, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Saya Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kedua Orang Tua serta Abang, kakak, adik penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Teman terdekatku Septina Rikasari, Malkis Mia Ramadhani, Yuyun Safrina Cahyani Munthe, Muhammad Bahagia Daulay, Dinda Aini Azzahara yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 Bimbingan dan Konseling dan juga teman-teman kelas A Pagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam segala hal dan atas kebersamaan yang penuh kesan selama ini.

Penulis mendoakan semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala berlipat ganda. Aamiin ya Robbal ‘alamin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi pembaca serta menambah pengetahuan penulis. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenaan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, Agustus 2022

Penulis

Noni Fatmawati

(1802080003)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok	7
1.2. Tujuan Bimbingan Kelompok	8
1.3. Manfaat Dan Pentingnya Bimbingan Kelompok.....	9
1.4. Asas Bimbingan Kelompok.....	9
1.5. Tahapan Bimbingan Kelompok.....	11

2. Etika Komunikasi Dalam Berbicara	13
2.1 Pengertian Etika	13
2.2 Pengertian Komunikasi Dalam Berbicara	14
2.3 Fungsi Dan Tujuan Etika Komunikasi	16
2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi.....	17
2.5 Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi	19
2.6 Ciri –Ciri Komunikasi Yang Baik	21
2.7 Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Berkomunikasi	22
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek Dan Objek Penelitian	26
C. Desain Penelitian	27
D. Defenisi Operasional Variabel	32
E. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
C. Diskusi Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Objek Penelitian	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa.....	34
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling	35
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....	35
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa.....	36
Tabel 4.1 Keadaan Tanah Sekolah SMA YPK Medan.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Gedung Sekolah SMA YPK Medan	41
Tabel 4.3 Deskripsi Peningkatan Etika Komunikasi Sebaya Kelas XI.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan

Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru Bk

Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Siswa

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Form K1,K2,K3

Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 10 Surat Permohonan

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 14 Surat Permohonan Riset

Lampiran 15 Surat Balasan Riset

Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri dan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju kearah yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Manusia adalah makhluk sosial, yang dimana manusia tidak bisa hidup sendiri dan tidak bisa melakukan segala hal dengan sendirinya. Karena pada setiap manusia dapat dipastikan membutuhkan orang lain untuk menjalankan kehidupan sehari-hari nya. Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan. Untuk itu peserta didik adalah sebagai pihak yang diajarkan atau dilatih untuk menjadi manusia yang kokoh dan mempunyai perilaku yang beretika kepada semua orang. Dalam hal ini yang

terpenting dalam kehidupan sosial manusia adalah komunikasi. Komunikasi menyentuh segala aspek dalam kehidupan manusia.

Menurut Effendy dalam Lilis Erma Suryani (2013: 197) menyatakan bahwa “ komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media”.

Komunikasi merupakan tindakan atau perilaku yang sangat penting didalam memelihara, membentuk, meningkatkan kualitas hubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Didalam kehidupan manusia banyak ditandai dengan adanya pergaulan , baik itu pergaulan lingkungan didalam keluarga, sekolah, dan di masyarakat agar manusia tersebut saling berkomunikasi dengan manusia lainnya.

Oleh karena itu dalam menjalin suatu hubungan sesama manusia, harus dilandasi dengan perilaku yang beretika, salah satunya adalah etika berkomunikasi. Karena etika merupakan tata krama ataupun sopan santun yang harus dimiliki setiap individu.

Namun yang terjadi dilingkungan sekolah masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai masalah mengenai etika dalam komunikasi dengan orang lain, baik itu teman sebaya, guru dan staf lainnya. Dalam berkomunikasi siswa sangat sering menggunakan bahasa gaul atau menggunakan bahasa yang tidak baku pada saat berkomunikasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan observasi yang saya lakukan di sekolah SMA YPK MEDAN terdapat beberapa siswa sedang mengalami

rendahnya etika dalam berkomunikasi, terutama dengan guru dan teman sebaya. Hal ini dapat dilihat dari diri siswa pada saat disekolah terutama di dalam kelas. Pada saat proses pembelajaran dapat diketahui ada beberapa siswa yang tidak sopan dan tidak menghargai gurunya ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, siswa mendahului pembicaraan guru, ada beberapa siswa saat memanggil temannya dengan menggunakan intonasi atau nada tinggi seperti menghardik, dan ada juga siswa yang menggunakan bahasa yang tidak sopan yang seharusnya tidak diucapkan oleh siswa seperti menghina temannya.

Dengan itu salah satu upaya untuk meningkatkan etika komunikasi siswa dalam berbicara disekolah yaitu dengan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.

Menurut Damayanti (2012:20) layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) secara bersama - sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing dan atau membahas secara bersama – sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari atau untuk pengembangan kemampuan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan tertentu.

Dengan demikian bimbingan kelompok dapat memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan etika komunikasi siswa dalam berbicara, dimana masalah rendahnya etika komunikasi ini merupakan masalah yang telah dialami siswa saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada beberapa siswa tidak sopan dan tidak menghargai guru saat mengajar dengan mendahului pembicaraan guru
2. Ada beberapa siswa memanggil temannya menggunakan intonasi nada tinggi seperti menghardik
3. Ada beberapa siswa menggunakan bahasa yang tidak sopan yang seharusnya tidak diucapkan seperti menghina
4. Belum maksimalnya layanan bimbingan kelompok di sekolah

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu adanya batasan masalah pada penelitian adalah Layanan Bimbingan Kelompok Dan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini agar dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khusus nya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi siswa dalam berbicara.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi siswa dalam berbicara .

b. Bagi guru BK

Bagi guru, penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, melalui penelitian ini dapat diharapkan meningkatkan kualitas serta kemampuan guru bimbingan dan konseling disekolah untuk lebih mendukung dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling disekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, melalui tindakan ini peneliti dapat mengetahui secara langsung permasalahan terhadap etika komunikasi siswa disekolah terutama di dalam kelas. Selain itu,dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan disekolah, yang dimana bimbingan kelompok ini dapat memberikan bantuan kepada individu untuk mengatasi masalah secara bersama sama dan juga membantu individu yang sedang menghadapi suatu masalah dengan melalui dinamika kelompok. Sedangkan menurut Maliki (2016:175) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok.

Menurut Damayanti (2012:20) layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) secara bersama - sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing dan atau membahas secara bersama – sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari atau untuk pengembangan kemampuan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan tertentu.

Menurut Prayitno dan Emran Amti (2013:309) “bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok”. Bimbingan

sangat berperan penting dalam kehidupan siswa baik itu dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sebab, individu akan mengalami banyak masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, maka yang dimaksud bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang membantu sejumlah peserta didik (siswa) mendiskusikan suatu topik tertentu secara bersama-sama dalam mendukung pemahaman dan tujuan pengembangan keterampilan sosial, pengembangan diri dan pengambilan keputusan menggunakan dinamika kelompok.

1.2. Tujuan bimbingan kelompok

Pada saat melakukan bimbingan kelompok, konselor memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh kliennya. Adapun tujuan bimbingan kelompok menurut Prayitno (2017:134) terdiri dari:

1. Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya peserta layanan. Dalam kaitan ini sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan tidak efektif.
2. Tujuan khusus bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung masalah aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkan perpostur yang lebih efektif

dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun nonverbal ditingkatkan.

Sebagaimana dapat dipahami dari tujuan yang telah dikemukakan oleh Prayitno, tujuan bimbingan kelompok adalah agar klien dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan klien dan meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal klien.

1.3. Manfaat Dan Pentingnya Bimbingan Kelompok

Menurut Hartinah (Narti Sri, 2014:25) menyatakan bahwa melalui bimbingan kelompok para anggota kelompok :

- a. Diberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.
- b. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang bersangkutan paut dengan hal-hal yang mereka bicarakan di dalam kelompok.
- c. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan “penolakan terhadap yang buruk dan sokongan terhadap yang baik”
- d. Mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung mebuahkan hasil sebagaimana mereka programkan semula.

1.4. Asas Bimbingan Kelompok

Munro dkk (Prayitno 2017:141) asas – asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut :

a. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok.

b. Asas kesukarelaan

Asas kesukarelaan dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Asas Kekinian

Memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini.

d. Asas kenormatifan

Dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertata krama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan.

e. Asas keahlian

Diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelolah kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

f. Asas-asas lain

Dinamika kelompok akan semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu.

1.5. Tahapan Bimbingan Kelompok

Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno (2017:154) terdapat empat tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan adalah tahap awal dari proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Tahap ini merupakan tahap pengenalan dan tahap perlibatan dari atau memasukkan diri ke dalam suatu kelompok. Pada tahap ini para anggota kelompok dalam situasi kelompok saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, maupun seluruh anggota kelompok. Pemimpin kelompok atau guru BK menjelaskan tentang apa itu bimbingan kelompok dan bagaimana atauran mainnya dalam bimbingan kelompok, sehingga anggota kelompok yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini dapat memahami tujuan dan pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2. Tahap Peralihan

Tahap peralihan ini adalah tahap dimana guru pembimbing atau pemimpin kelompok menjelaskan pada semua anggota kelompok,

bagaimana mengikuti pelaksanaan tahap selanjutnya serta menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk melaksanakan tahap inti nantinya. Biasanya pada tahap ini pemimpin kelompok memberikan ice breaking atau games sebagai hiburan dalam kelompok agar memperlerat hubungan antar kelompok dan dapat menambah semangat pada semua anggota kelompok.

3. Tahap Inti

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok, tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menangkut topik ang dikemukakan pemimpin kelompok, anggota kelompok membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, dan terakhi melakukan kegiatan selingan.

4. Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran ini merupakan tahap akhir dari proses kegiatan bimbingan kelompok dimana pada tahap ini pemimpin kelpok menyatakan bahwa kegiatan akan diakhiri, pemimpin kelompok dan anggota menyimpulkan topik permasalahan yang telah didiskusikan. Serta pemimpin kelompok mengapresiasi keikutsertaan para peserta ataupun kemampuan peserta dalam membahsa topik bimbingan kelompok dengan aktif dan tuntas. Selanjutnya, anggota kelompok mengemukakan pesan dan harapan untuk kedepannya. Lalu pemimpin kelompok dan anggota kelompok membahas kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan ini berakhir.

2. Etika Komunikasi Dalam Berbicara

2.1 Pengertian Etika

Istilah ‘etika’ berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *ethos* yang berarti tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa etika adalah ajaran tentang baik dan buruknya mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan lainnya. Berdasarkan arti kata tersebut maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan (Bertens, 2013:3).

Menurut Burhanuddin Salam (2012:124) etika merupakan sebuah cabang ilmu filsafat yang mengenai nilai, norma, dan moral yang akan menentukan suatu perilaku manusia dalam kehidupannya.

Menurut Sidi Gajalba (2012:124) etika adalah sebuah teori mengenai tingkah laku perbuatan manusia yang dipandang dari segi baik dan buruk yang dapat ditentukan oleh akal.

Menurut Bertens (2011:6) “ Etika adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku”.

Menurut Bertens dalam buku Lilis Erma Suryani (2013: 197) bahwa “etika adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku berkomunikasi”. Oleh karena itu didalam berkomunikasi siswa harus memiliki etika dalam melakukan komunikasi secara efektif.

Berdasarkan defenisi yang di kemukakan oleh para ahli diatas, maka yang dimaksud dengan etika adalah salah satu perilaku atau tingkah laku manusia tentang nilai tingkah laku manusia,yang dapat dilihat dari segi pandang yang kemudian menjadi tolak ukur tindakan.

2.2 Pengertian Komunikasi Dalam Berbicara

Hal yang paling penting didalam kehidupan manusia adalah komunikasi. Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia menjalin proses interaksi dengan sesama manusia dilingkungan masyarakat maupun disekolah yang biasanya disebut komunikasi.

Ada beberapa pendapat telah mengemukakan pengertian dari komunikasi. Menurut Effendy dalam Lilis Erma Suryani (2013: 197) menyatakan bahwa “komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat,atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media”. Komunikasi merupakan tindakan atau perilaku yang sangat penting didalam memelihara,membentuk dan meningkatkan kualitas hubungan antara manusia satu dan manusia lainnya.

Menurut artika (2017) dalam buku Rahmanita Ginting,Dkk (2021:6) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan melalui secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media) untuk memberitahu informasi,mengubah sikap,pendapat dan perilaku.

Sedangkan menurut Cangara (2011) dalam buku Encep Sudirjo (2021;3) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu interaksi atau proses yang menghendaki orang-orang untuk mengatur lingkungannya dengan: (1) membangun hubungan sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) menguatkan sikap dan perilaku orang lain; (4) berusaha mengubah sikap dan perilaku itu. Dan menurut Silfia Hanani (2017:14) “ komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. pada kesempatan lain di kemukakan komunikasi adalah upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap”.

Lain halnya dengan berbicara, berbicara pada hakikatnya suatu proses berkomunikasi seseorang dengan menggunakan suara yang dihasilkan oleh indera ucap yang ada dalam diri manusia yang dimana didalamnya terjadi pemindahan pesan asal suatu sumber ke sumber lainnya.

Nurgiantoro (2010: 276) menambahkan berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.

Jadi, berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka yang dimaksud komunikasi dalam berbicara merupakan kemampuan manusia dalam penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, atau menyampaikan maksud (ide, gagasan, atau isi hati) baik secara lisan maupun tidak langsung atau melalui media sehingga maksud tersebut mudah

di pahami oleh orang lain. Hal ini memerlukan timbal balik antara penyampaian pesan dan penerimanya yaitu komunikator dan komunikan.

2.3 Fungsi Dan Tujuan Etika Komunikasi

Ketika etika disandingkan dengan komunikasi, maka etika akan menjadi fungsi dasar pondasi yang akan memberikan landasan moral dalam membangun hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam berkomunikasi. Etika komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia yang merupakan perpaduan dari bertingkah laku didalam kehidupan sehari hari.

Menurut Rahmanita Ginting,dkk (2021:13) Etika komunikasi berfungsi sebagai penciptaan dan evaluasi dalam segala aspek yang di mana etika dan komunikasi terdapat dalam proses interaksi manusia baik itu di sengaja atau tidak disengaja sebagaimana manusia menjalani hidup.

Manfaat memperhatikan dan melaksanakan etika komunikasi, yaitu;

1. Melancarkan komunikasi dengan orang lain.
2. Dapat mudah memahami apa yang di komunikasikan orang lain.
3. Dapat di terima di dalam kehidupan masyarakat karena mengikuti etika yang berlaku.
4. Memperkuat jalinan hubungan dengan orang lain.
5. Tidak mudah untuk bertindak sembarangan dalam berkomunikasi.

Etika komunikasi sangat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, dengan demikian sudah seharusnya setiap individu memperhatikan bagaimana etika yang baik ketika berkomunikasi dengan orang lain sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Ada tiga tujuan etika dalam berkomunikasi menurut Edi harapan dan Syarwani Ahmad (2016: 170) yaitu: “Membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggung jawabkan, membantu manusia mengambil sikap dan tindakan secara tepat dalam hidup ini dan tujuan akhir untuk menciptakan kebahagiaan”.

Dari pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa tujuan etika komunikasi agar individu dapat menyampaikan informasi dan mampu mempertanggung jawabkan informasi yang disampaikannya, dapat mengambil sikap dan tindakan yang sesuai agar terciptanya kebahagiaan setelah terjadinya komunikasi antara individu yang satu dengan individu lainnya.

2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Komunikasi dapat berjalan secara lancar maupun tidak itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi komunikasi menurut Dra. Sitti Hartinah (2017:67) antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan seseorang dapat berperan dalam mengolah dan mengubah ide kedalam ide yang dapat digunakan dalam situasi yang berkomunikasi yang sedang berlangsung. Sedangkan dekorder atau komunikan harus mampu mengolah simbol atau pesan yang diterimanya sehingga tidak terjadi kesalahan interpretasi dalam berkomunikasi.

2. Kepribadian

Faktor kepribadian salah satunya adalah motivasi. Motivasi dan sebagainya turut mempengaruhi dalam berkomunikasi sehingga

pengolahan terhadap ide dan pesan dapat sesuai dengan situasi komunikasi.

3. Latar belakang pendidikan

Pendidikan seseorang juga mempengaruhi bagaimana seseorang dapat mengolah simbol-simbol komunikasi. Namun tidak menutup kemungkinan seseorang yang tingkat pendidikannya tinggi ia akan lebih baik dalam menggunakan simbol-simbol komunikasi.

4. Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu sangat berperan dalam berkomunikasi karena dengan pengalamannya, ia dapat menggunakan simbol-simbol yang sesuai dalam komunikasi. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan dalam komunikasi.

5. Sosial-budaya

Faktor sosial budaya akan mempengaruhi proses dan situasi saat komunikasi.

Jadi, dari pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa dalam berkomunikasi tidak hanya terjadi pertukaran informasi antara individu satu dengan individu lainnya. Tetapi harus juga memperhatikan faktor yang mempengaruhi komunikasi itu sendiri. Seperti tingkat kecerdasan seseorang yang mempengaruhi dalam penerimaan pesan yang disampaikan, kepribadian dalam pengolahan informasi yang disampaikan, latarbelakang pendidikan juga berperan penting, namun tidak selamanya seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dalam menerima informasi yang diberikan begitu juga sebaliknya. Selain itu pengalaman masa lalu

juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam komunikasi. Dan yang terakhir faktor sosial budaya juga sangat berpengaruh dalam komunikasi yang terjadi.

2.5 Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi

Prinsip dapat diartikan sebagai permulaan untuk suatu cara tertentu yang akan melahirkan hal-hal lain, yang keberadaannya tergantung dari permulaan dengan kata lain prinsip itu seperti aturan yang harus dipatuhi. Jadi didalam etika komunikasi harus mematuhi peraturan yang ada.

Menurut Edi Harapan dan Syarwani Ahmad (2016:177) Didalam etika komunikasi ditemukan enam prinsip yang sering dipergunakan oleh orang-orang yang tengah menjalin hubungan komunikasi yaitu:

1. Prinsip keindahan

Pada dasarnya orang yang sedang berkomunikasi dengan orang lain akan memperhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin memperlihatkan sesuatu yang indah dalam perilakunya. Seperti dari tutur bahasanya ataupun pakaian yang digunakan sehingga menimbulkan kesan baik dihadapan lawan bicaranya.

2. Prinsip persamaan

Setiap individu pada hakikatnya memiliki hak dan tanggung jawab yang sama sehingga muncul tuntutan terhadap persamaan antara laki-laki dengan perempuan, persamaan ras serta persamaan dibidang lainnya. Maka dari itu, dalam berkomunikasi jika ada salah satu pihak yang merasa direndahkan, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan efektif.

3. Prinsip kebaikan

Prinsip kebaikan mendasari perilaku individu yang selalu berusaha berbuat baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Prinsip ini biasanya berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti hormat-menghormati, membantu orang lain dan sebagainya.

4. Prinsip keadilan

Keadilan sendiri berarti kemauan yang tetap dan kekal untuk memberikan kepada setiap orang apa yang semestinya mereka peroleh. Oleh sebab itu prinsip ini mendasari individu untuk bertindak adil dan profesional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.

5. Prinsip kebebasan

Pada prinsip ini setiap individu memiliki keleluasan untuk bertindak atau tidak bertindak sesuai dengan pilihannya sendiri. Namun kebebasan yang dimiliki individu diimbangi dengan tanggung jawab sehingga manusia tidak melakukan tindakan semena mena terhadap orang lain.

6. Prinsip kebenaran

Dalam berkomunikasi apapun yang disampaikan harus mampu untuk dibuktikan atau diperlihatkan kebenarannya agar apa yang disampaikan dapat diyakini oleh individu lain.

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa dalam etika komunikasi juga perlunya diperhatikan keindahan dalam tutur bahasa maupun penampilan, tidak boleh merendahkan orang lain, saling menghormati, tidak mengambil hak

orang lain dan tidak mengandung unsur kebohongan dalam penyampaian informasi.

2.6 Ciri –Ciri Komunikasi Yang Baik

Sebagai individu yang memiliki pengetahuan yang luas seharusnya kita memperhatikan bagaimana ciri-ciri etika komunikasi yang baik, sehingga lawan bicara kita merasakan nyaman ketika berkomunikasi dengan kita. Menurut Sulistinganah (2013:29) “ciri-ciri etika komunikasi yang baik yaitu : keterbukaan, empati, memberi dorongan atau dukungan memotivasi orang lain, perasaan positif dan kesamaan”. Adapun ciri ciri etika komunikasi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterbukaan, yang artinya siswa harus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi dengannya dan memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakannya. Ciri-ciri individu yang memiliki keterbukaan : menilai pesan secara objektif, membedakan dengan mudah, berorientasi pada isi, serta mencari informasi dari berbagai sumber.
2. Empati, maksudnya yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. adapun ciri-ciri orang yang memiliki empati yaitu : peka terhadap teman sebaya, mengetahui perasaan teman sebaya, menumbuhkan percaya diri pada teman sebaya serta memahami teman sebaya.
3. Memberi dorongan atau dukungan memotivasi orang lain dengan sikap tidak mengevaluasi dan provisional, serta mengurangi sikap defensif. Ciri-ciri orang yang memiliki sikap supportif adalah memberi dukungan atau

penghargaan, memberikan tanggapan atau bimbingan serta provosional (kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri).

4. Perasaan positif, orang yang berfikir positif tentang diri mereka akan membawa perasaan ini pada orang lain, dan sebaliknya orang akan mengembalikan penghargaan yang positif.
5. Kesamaan dalam sikap tidak memandang perbedaan. Status sosial berbeda tapi komunikasi tidak vertikal, tidak menggurui tetapi berbincang pada tingkat yang sama. Ciri-ciri individu yang memiliki sifat kesamaan dalam komunikasi teman sebaya yaitu : memperlakukan teman sebaya secara horizontal dan demokratis, mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan, dan tidak membedakan status maupun kekuasaan.

Berdasarkan yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat di pahami bahwa jika ingin berkomunikasi yang terjadi dapat berjalan dengan baik, maka individu harus memperhatikan dan menerapkan etika komunikasi yang baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan tidak terjadi kesalahan pada saat menerima informasi yang disampaikan.

2.7 Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Berkomunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain. selain pemindahan gagasan yang berupa kata-kata, tetapi juga dalam bentuk ekspresi wajah, intonasi dan lain sebagainya. Menurut Edi Harapan dan Syarwani Ahmad (2016:42) ada sepuluh hal yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi dengan baik, yaitu :

1. Menjelaskan konsep/ide sebelum berkomunikasi

2. Teliti tujuan sebenarnya dalam berkomunikasi
3. Pertimbangkan juga suasana lingkungan dan waktu komunikasi
4. Hubungan pihak lain
5. Waspada pada nada dan isi informasi yang akan disampaikan
6. Mengkomunikasikan sesuatu yang membantu dan memiliki nilai bagi penerima informasi
7. Tindak lanjut komunikasi
8. Komunikasi untuk waktu yang akan datang
9. Tindakan konsisten dengan kata
10. Menjadilah pendengar yang baik

Dengan melihat dari kesepuluh hal diatas, maka komunikasi yang akan kita jalin dengan orang lain dapat berjalan dengan baik apabila kita memperhatikan dari 10 cara berkomunikasi. Sehingga dapat tercapainya tujuan komunikasi dan tersampainya informasi yang akan kita sampaikan secara baik dan di terima oleh orang lain.

B. Kerangka Konseptual

Dalam bimbingan dan konseling, layanan bimbingan kelompok adalah layanan pemberi bantuan kepada (klien) siswa dengan keadaan suatu kelompok dengan tujuan mengembangkan potensi dan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Etika komunikasi berbicara pada siswa sangat perlu diperhatikan agar siswa dapat bersosialisasi dengan baik, terutama saat menjadi siswa disekolah. Siswa yang memiliki etika komunikasi yang baik

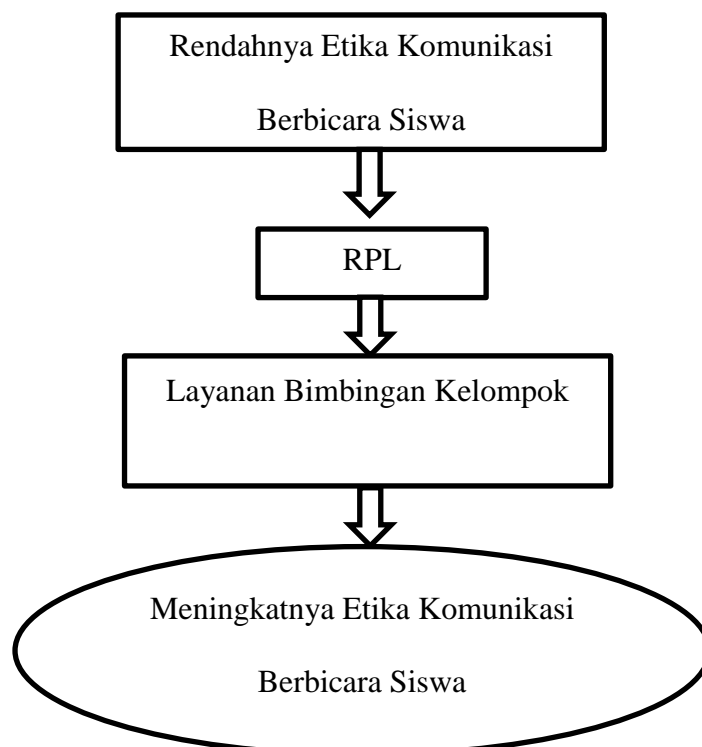
akan dapat mengutarakan ide atau pendapatnya menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

Untuk meningkatkan etika komunikasi berbicara siswa yaitu dilakukannya dengan menggunakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok siswa dapat mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar. Sehingga siswa tidak ada lagi mengalami permasalahan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan RPL sebagai Rencana Pelaksanaan Layanan yang akan diberikan kepada siswa kelas XI SMA dalam upaya meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan tepat dipilih dalam pelaksanaan RPL untuk meningkatkan etika komunikasi berbicara siswa disekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA YPK MEDAN yang berlokasi di JL.Sakti Lubis Gg.Pegawai No.8 Medan, Siti Rejo I, Kec.Medan Kota, Kota Medan , Prov.Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai agustus 2022.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				mei				Juni				Juli				agust			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																																			
Pengesahan Judul		■																																		
Penulisan Proposal							■	■	■	■																										
Bimbingan Proposal														■	■	■																				
Seminar Proposal																																				
Perbaikan Proposal																																				
Penelitian																																				
Penulisan Skripsi																																				
Bimbingan Skripsi																																				
Sidang Meja Hujau																																				

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa di kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022 yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama untuk mendapatkan suatu data. Sama halnya dengan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 13) dimana objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objek, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Tabel 3.2 Objek Penelitian

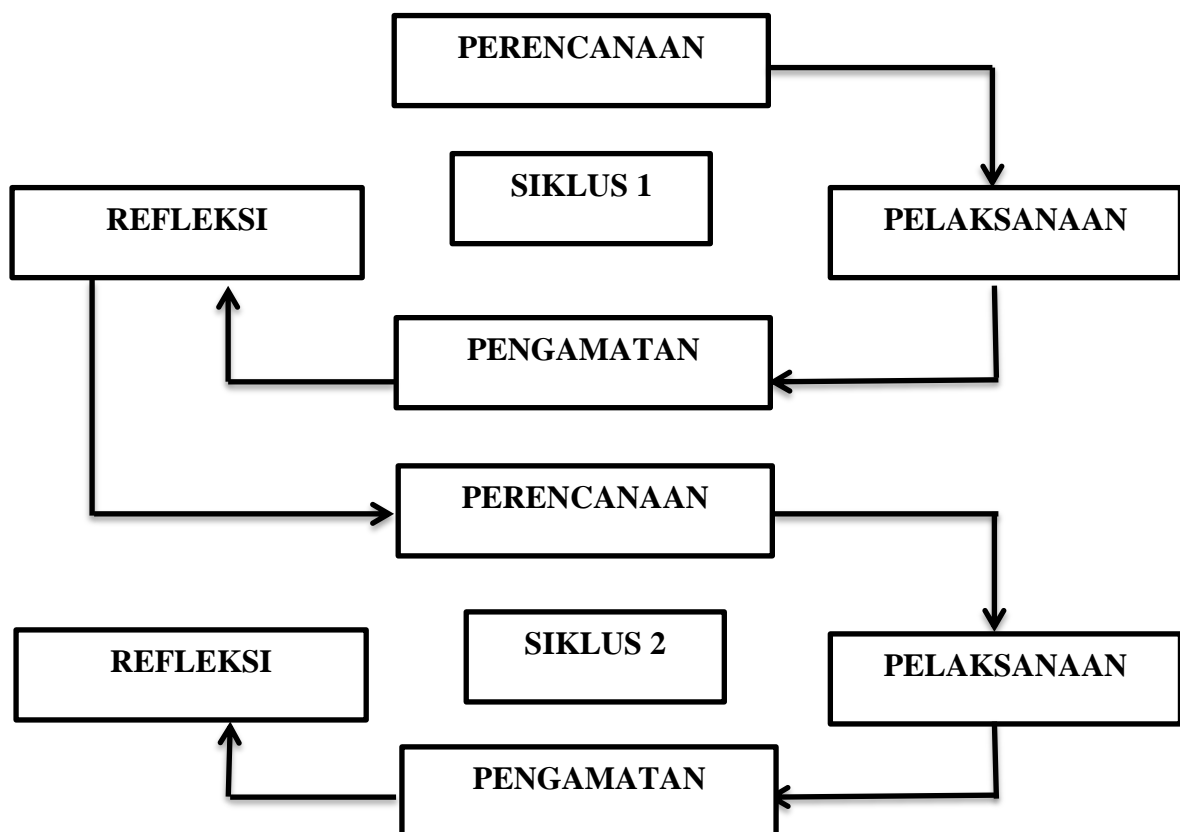
No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Objek Siswa	
			Laki-Laki	Perempuan		
1	XI-IPS 1	23	10	13	8	8 Siswa
2	XI-IPS 2	21	11	10	-	
3	XI-MIPA 1	35	15	20	-	
4	XI-MIPA 2	31	12	19	-	

Menurut Sugiyono (2020:133) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria siswa yang memiliki masalah etika komunikasi berbicara rendah. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 23 siswa dalam satu kelas. Disini yang dijadikan objek dalam penelitian, peneliti menetapkan 8 orang siswa yang terdiri

dari 3 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Disini peneliti mengambil sampel hanya 8 siswa, karena peneliti menggunakan purposive sampling, jadi hanya siswa yang bermasalah saja yang peneliti jadikan objek dalam penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di lakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskadar Agung (2012:65) mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang di lalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian ini, yakni penelitian tindakan bimbingan dan konseling, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian yang berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan di laksanakan layanan bimbingan kelompok sehingga dalam dua siklus terdapat empat kali pertemuan. Adapun tahapannya, yaitu sebagai berikut :

1. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan di lakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang di perlukan untuk penelitian, perangkat tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- b. Membuat lembaran observasi tentang etika komunikasi berbicara.

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini di rencanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini di laksanakan berdasarkan Rancangan Pemberian Layanan (RPL) bimbingan kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat di laksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

a. Kegiatan Awal

- Memberikan salam.
- Mengabsen para peserta didik.

- Perkenalan memberikan tentang layanan bombing kelompok, asas, materi yang akan di berikan dan tujuan pemberian layanan.

b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru bimbingan dan konseling memberikan materi mengenai etika komunikasi dalam berbicara agar peserta didik mengetahui apa itu etika komunikasi dalam berbicara.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik. Setelah itu penelitian menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang di lakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan. Observasi di laksanakan selama proses pemberian berlangsung dengan di bantu oleh seorang guru kelas menyangkut keefektifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi di lakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang di dapatkan, Jika yang di peroleh belum mencapai target yang di tetapkan, kegiatan di lanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Silkus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan di lakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang di perlukan untuk penelitian.

Perangka tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- b. Membuat lembar observasi tentang etika komunikasi dalam berbicara siswa.
- c. Mempersiapkan bahan latihan.

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini di rencanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini di laksanakan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan BKP dapat di laksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

a. Kegiatan Awal

- Memberikan salam.
- Perkenalan.
- Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok, asas, materi yang akan di berikan dan tujuan pemberian layanan.

b. Kegiatan Inti

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memberikan materi dengan menggunakan media bimbingan kelompok. Materi yang akan di

berikan oleh peneliti menyangkut dengan meningkatkan etika komunikasi berbicara siswa.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk siswa. Setelah itu peneliti menyatakan kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan. Observasi di laksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung di bantu oleh seorang guru kelas menyangkut keaktifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi di lakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang di dapatkan. Dalam refleksi kegiatan yang di lakukan adalah menilai tindakan yang sudah di laksanakan. Jika hasil yang di peroleh sudah mencapai target yang telah di tetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Namun, jika belum mancapai target yang telah di tetapkan maka penelitian di lanjutkan.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil terhadap data yang di dapatkan dari penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari dalam kesalahpahaman dan lebih mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat kita lihat penjelasan mengenai defenisi operasional sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang membantu banyak siswa mendiskusikan topik tertentu secara bersama sama dalam mendukung pemahaman dan tujuan pengembangan keterampilan sosial, pengembangan diri dan pengambilan keputusan menggunakan dinamika kelompok.
2. Etika komunikasi berbicara adalah norma,nilai tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi disuatu masyarakat, lingkungan maupun disekolah yang menjadi sebuah peradaban dalam memelihara hubungan baik dengan sesama.

E. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen yang didukung. Tujuan dalam menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi dan terkait mengenai layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi siswa. Karena dalam penelitian ini data yang di peroleh berupa kata-kata dan tindakan, maka jenis penulisan ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau

berbagai variabel. Penelitian kualitatif merupakan data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berbentuk angka. Dalam penelitian ini peneliti memberi pandangan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan teori kualitatif. Menurut Moleong (2017: 5) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektif di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana peneliti dapat mencari fakta mengenai Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022 serta mempelajari masalah yang sedang terjadi dilapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif harus mengetahui prosedur dalam pengumpulan data. Menurut Creswell dapat diartikan bahwa langkah langkah pengumpulan data meliputi : (a) *setting* yang berhubungan dengan studi, (b) pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan materi materi visual, (c) menetapkan protokol perekam informasi. Metode pengumpulan data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Metode observasi dapat disebut juga sebagai pengamatan. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung dan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Menurut

Sugiyono (2012:16) observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Maka dengan metode observasi ini peneliti dapat mengetahui mengenai “etika komunikasi berbicara siswa”.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No	Aspek Yang Diamati
1	Keterbukaan
2	Rasa Empati
3	Sikap Mendukung
4	Perasaan Positif
5	Kesetaraan (tidak memandang perbedaan)

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Menurut Suharsimi (2017: 198), wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer). Interview yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Metode ini digunakan untuk menggali informasi mengenai siswa tersebut, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Bk dan siswa agar mengetahui bagaimana etika komunikasi berbicara siswa tersebut.

Tabel 3.4**Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sekolah?	
2	Apakah siswa menghormati guru seperti menghormati kedua orang tuanya?	
3	Bagaimana intonasi yang digunakan oleh siswa pada saat berkomunikasi?	
4	Apakah siswa menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	

Tabel 3.5**Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sekolah yang dilakukan oleh guru bimbingan disekolah?	
2	Apakah siswa disekolah ini menghormati guru seperti menghormati kedua orang tuanya?	
3	Bagaimana intonasi yang digunakan oleh siswa pada saat berkomunikasi?	
4	Apakah siswa menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan oleh data. Teknik analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan serta verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data dengan memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menyederhanakannya. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak menumpuk, untuk memudahkan pengelompokan data

dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data berkelanjutan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan dikelompokkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tersebut dapat menjawab rumusan pertanyaan yang telah dirumuskan sejak awal, begitu pula sebaliknya. Hal ini karena pertanyaan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian lapangan. Dilakukan analisis pencatatan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pencatatan di tempat dengan memberikan kode-kode untuk memudahkan penelusuran sumbernya untuk pemahaman yang komprehensif tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Sekolah Menengah Atas (SMA) YPK Medan didirikan pada tahun 1965 dibawah naungan Yayasan Pembangunan Keluarga (dahulu). Pada tahun 1982 Yayasan Pembangunan Keluarga berubah nama menjadi Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) dan pada tanggal 15 Juli 2010 berubah menjadi Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, SMA YPK Medan dulunya merupakan anak rayon dari SMA Negeri 8 Medan, tetapi pada tahun 1997 sekolah pindah dari Jln. Pandan Kecamatan Medan Timur ke Jln. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8 Kecamatan Medan Kota dengan perubahan sub rayon menjadi anak rayon SMA Negeri 5 Medan sampai dengan sekarang.

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMA YPK MEDAN
Alamat sekolah	: Jl.Sakti Lubis Gg.Pegawai No.8 Medan(20219)
Telp. Kantor dan HP kasek	: (061) 7879712/ 081361215828
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Didirikan Tahun	: 1965
Izin Operasional No.	: 420/4294/Dikmenjur/2016,24 Maret 2016
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi “A”
N.S.S	: 304076001050

N.D.S : G.3007120017

NPSN : 10210868

Nama Yayasan Pengurus : Yayasan Pendidikan Keluarga (YPK) Medan

Alamat Yayasan Pengurus : Jl.Sakti Lubis Gg.Pegawai No.8 Medan(20219)

Telp.Kantor Yayasan Pengurus : (061) 7873292

2. Visi , Misi ,Tujuan Sekolah Dan Sasaran Sekolah di SMA YPK Medan

a. Visi sekolah

Unggul dalam prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa serta Bermartabat.

b. Misi sekolah

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
2. Menumbuhkan semangat kebangsaan menuju ke unggulan secara intensif keseluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
4. Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.
5. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara aktif.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Sasaran Program Sekolah

Kepala Sekolah dan para guru serta komite sekolah menetapkan bersama sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Sasaran Program Sekolah tersebut di tindak lanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib di laksanakan oleh seluruh warga sekolah yaitu :

1. Melakukan pembinaan-pembinaan terhadap peserta didik, guru, dan karyawan secara terus menerus.
2. Menambah jam pelajaran pada bidang studi tertentu.
3. Mengadakan hubungan dengan Perguruan Tinggi Negeri, menjalin hubungan kerjasama dengan PTN dan PTS demi kelanjutan pendidikan peserta didik dimasa yang akan datang.
4. Mengadakan pembinaan kerohanian dengan dilaksanakannya Pengajian/ Tahsinul Qur'an dan Tadarus di sekolah maupun di rumah-rumah peserta didik.
5. Meningkatkan pelatihan-pelatihan untuk kegiatan ekstrakurikuler baik dibidang olah raga dan kegiatan ekstra lainnya.

6. Kerja sama dengan Japan Foundation untuk meningkatkan pendidikan khususnya proses pembelajaran melalui pertemuan-pertemuan MGMP yang dilakukan di sekolah.
7. Melengkapi fasilitas sekolah sebagai unsur penting dalam ketercapaian tujuan sekolah.
8. Membentuk kelompok pengajian di rumah
9. Pengadaan buku penunjang.
10. Pengadaan alat Audio Visual di ruang Lab. Bahasa
11. Mengintensifkan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua.

3. Keadaan Sekolah

Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) YPK Medan meliputi :

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik sendiri. Luas areal seluruhnya 1800 m².

Sekitar sekolah di kelilingi oleh pagar tembok sepanjang 600 m.

Tabel 4.1 : Keadaan tanah sekolah SMA YPK Medan.

Status	Luas Seluruhnya	Milik Sendiri
Luas Tanah	1800 m ²	Milik Sendiri
Luas Bangunan	1200 m ²	Milik Sendiri
Pagar	600 m ²	Milik Sendiri

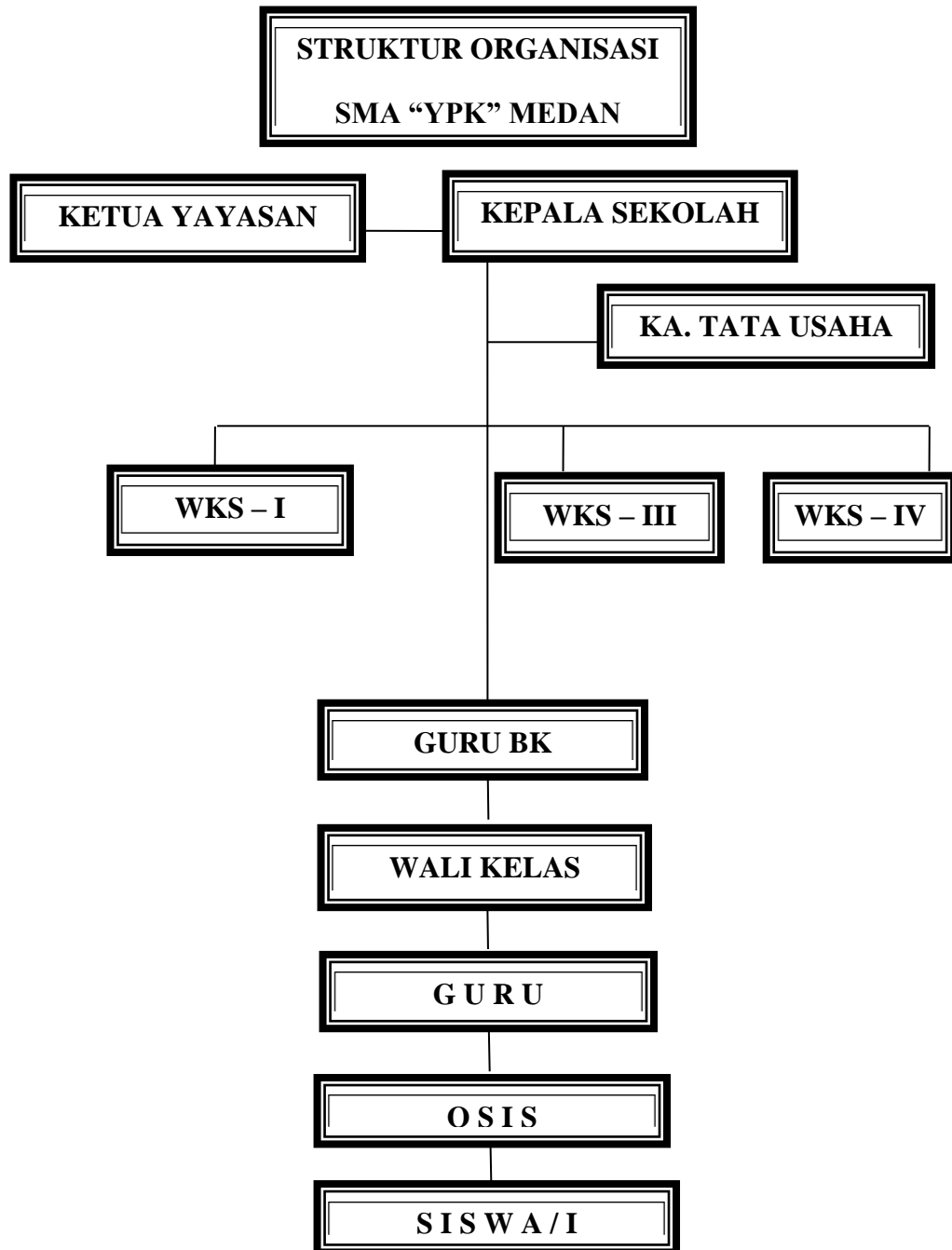
b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik, Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai.

Tabel 4.2 : Keadaan Gedung Sekolah SMA YPK Medan

Luas Bangunan	Luas (m²)
Luas Bangunan	1800
Ruang Kepala Sekolah	36
Ruang T.U	36
Ruang Guru	250
Ruang Kelas	288
Ruang Lab. IPA	300
Ruang Lab. Bahasa	300
Ruang Lab. Komputer	600
Ruang Perpustakaan	300
Ruang BP	36
Ruang OSIS	16
Mesjid	300
Lapangan	420
Toilet Guru	4
Toilet Siswa	12

4. Tugas Dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah Mitra



Keterangan :

_____ : Garis Komando Langsung

..... : Garis Komando tak Langsung

5. Pembagian tugas dan wewenang

Pada sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) Medan berdasarkan peraturan pemerintah dan yayasan pembinaan keluarga maka uraian tugas dan wewenang pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) Medan adalah :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manager, Administator dan Supervisor (EMAS)

- a. Kepala sekolah selaku edukator bertugas melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efesien.
- b. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas :
 1. Menyusun Perencanaan
 2. Mengorganisasikan Kegiatan
 3. Mengarahkan Kegiatan
 4. Mengkoordinasikan Kegiatan
 5. Melaksanakan Pengawasan
 6. Melakukan Evaluasi Terhadap Kegiatan
 7. Menentukan Kebijakan
 8. Mengadakan Rapat
 9. Mengambil Keputusan
 10. Mengatur Proses Belajar Mengajar
 11. Mengatur administrasi
 - a. Ketatausahaan

- b. Siswa
 - c. Ketenangan
 - d. Sarana Dan Prasarana
 - e. Keuangan/RAPBS
12. Mengatur Organisasi Siswa Intera Sekolah (Osis)
13. Mengatur Hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait
- c. Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi
- 1. Perencanaan
 - 2. Pengorganisasian
 - 3. Pengarahan
 - 4. Pengkoordinasian
 - 5. Pengawasan
 - 6. Kurikulum
 - 7. Kesiswaan
 - 8. Ketatausahaan
 - 9. Ketenangan
 - 10. Kantor
 - 11. Keuangan
 - 12. Perpustakaan
 - 13. Laboratorium
 - 14. Ruang Keterampilan/Kesenian
 - 15. Bimbingan Konseling

16. UKS

17. OSIS

18. Serbaguna

19. Media

20. Gudang

21. 6 K

d. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :

1. Proses belajar mengajar
2. Kegiatan bimbingan
3. Kegiatan ekstra kurikuler
4. Kegiatan ketatausahaan
5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Sarana dan prasarana
7. Kegiatan OSIS
8. Kegiatan 6 K

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada para pembantu kepala sekolah.

Pembantu Kepala Sekolah (PKS) :

Pembantu Kepala Sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatann-kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan

- Pengorganisasian
- Pengarahan
- Ketenagaan
- Pengkoordinasian
- Pengawasan
- Penilaian
- Identifikasi
- Penyusunan laporan

2. Tugas Wakasek I (Bidang Kurikulum)

1. Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum
→Wawasan guru tentang cukup memadai
2. Menyusun program pengajaran : mingguan, bulanan, semester, dan tahunan.
→Adanya program pengajaran tersebut.
3. Mengkoordinir pelaksanaan pengajaran
→Pelaksanaan KBM berjalan dengan baik dan lancar
4. Menganalisis pencapaian target kurikulum dan daya serap kurikulum
→Adanya data pencapaian target kurikulum dan daya serap kurikulum
5. Mengkoordinir pengembangan kurikulum
→Adanya GBPP/ Silabus dan RPP
6. Menyusun pembagian tugas guru, jadwal pelajaran dan jadwal evaluasi
→Adanya pembagian tugas guru, jadwal pelajaran dan jadwal evaluasi
7. Mengkoordinir persiapan UAS/UAN

- Tersedianya tempat ujian, pengawas, bahan ujian, dan pemeriksaan
- 8. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan persyaratan kelulusan
 - Persyaratan naik kelas, kelulusan yang jelas.
- 9. Mengarahkan penyusunan RPP dan Silabus.
 - RPP dan silabus setiap guru lengkap.
- 10. Mengadministrasi hasil-hasil evaluasi
 - Adanya DKN dan DKL
- 11. Menyusun laporan proses belajar mengajar

3. Tugas Wakasek III (Bidang Kesiswaan)

1. Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran, tahunan)
 - Tersusun program kerja pembinaan siswa yang akan diterapkan secara kontinu
2. Menyusun program kerja 5 K- 7 K dan mengkoordinir pelaksanaannya
 - Kebersihan, keindahan, kerindangan sekolah tetap terpelihara.
3. Mengkoordinir pelaksanaan pemilihan OSIS
 - Terbentuknya pengurusan OSIS
4. Membimbing dan mengawasi kegiatan OSIS
 - Di upayakan kegiatan OSIS berjalan dengan baik.
5. Mengkoordinir pelaksanaan pemilihan siswa teladan / berprestasi
 - Terjaringnya siswa teladan/ berprestasi, beasiswa dan paskibraka.
6. Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - Adanya aktivitas itu
7. Mengkoordinir kegiatan upacara bendera.

→Terlaksananya upacara bendera dengan tertib.

8. Mengkoordinir upacara hari besar nasional, agama

→Terlaksana dengan aman, tertib dan lancar.

9. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan dan pembinaan siswa

→Administrasi pelaksanaan pembinaan siswa yang lengkap.

10. Mengkoordinir tugas-tugas BP/BK

→Terlaksananya tugas-tugas dengan baik dan saling bekerja sama.

4. Kepala Tata Usaha

1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.

→ Adanya program kerja tata usaha.

2. Mengurus kebutuhan fasilitas tata usaha sekolah.

→ Tersedianya fasilitas yang akan dibutuhkan demi kelancaran pekerjaan.

3. Mengkoordinir pengelola keuangan sekolah.

1. Menyusun RAB sekolah, gaji guru/pegawai.

2. Memproses permintaan yang harus dipertanggungjawabkan.

3. Membantu kepala sekolah : menerima, membukukan meminjam, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana.

4. Mengatur kepengurusan kepegawaian:

1. Mengadministrasikan kehadiran guru/pegawai.

→ Data setiap guru/ pegawai tersusun rapi.

5. Menyusun kebutuhan bahan operasional dan perawatan sekolah.

6. Menyiapkan dan menyajikan data statistik sekolah.

→ Adanya data perkembangan sekolah.

7. Mengatur pelaksanaan kesekretarisan dan kerumah tanggaan:
 1. Mengelola surat masuk dan keluar.
 2. Melaksanakan pengetikan, pengembangan dokumen, naskah format, diktat.
 3. Melaksanakan pengarsipan dokumen
 4. Mengurus pelaksanaan rapat.
 5. Mengadministrasikan kerja sama dengan instansi terkait.
 - Arus surat menyurat lancar.
 - Tersedianya dokumen, format yang diperlukan.
 - Arsip yang benar.
 - Notulen rapat yang lengkap.
 - Lengkapnya data kerja sama.
8. Mengatur administrasi hasil proses belajar mengajar.
 - Adanya DKN dan DKL.
9. Mengembangkan sistem informasi manajemen sekolah.
 - Adanya RIPS. ISS
10. Mengatur administrasi kesiswaan dan beasiswa.
 1. Menyiapkan data siswa dan mengisi buku induk.
 2. Menyiapkan data dan mengisi buku klaper.
 3. Mengadministrasikan absen siswa, mutasi siswa, dll.
 4. Menyusun usulan calon peserta UAS/UN.
 5. Menyiapkan administrasi penerimaan siswa baru.
 6. Mempersiapkan administrasi ujian tengah semester.

- Buku induk yang lengkap
- Buku klaper tersusun dengan baik.
- Tersedia data siswa absen, mutasi dan penelusuran tamatan.
- Adanya DPE awal dan akhir.
- Adanya formulir penerimaan siswa baru.

11. Melaksanakan program 5 K dan 7 K.

- Lingkungan sekolah bersih/nyaman.

12. Menyusun laporan-laporan (lap. Bulana, Semesteran dan Tahunan).

- Laporan data siswa guru dan pegawai.
- Laporan kegiatan semesteran/tahunan.

5. Tugas Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP/BK)

1. Menyusun program kerja BP/BK Tahunan
2. Memberikan penjelasan kepada siswa baru tentang tata tertib sekolah
 - Siswa memiliki disiplin yang tinggi.
3. Membuat data pribadi siswa
 - Untuk mengetahui identitas siswa.
4. Memberikan bimbingan penyuluhan kepada siswa
 - Penyegaran terhadap keluhan siswa.
5. Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat
 - Siswa dapat mengeluarkan bakat yang dimiliki.
6. Memberikan wawasan karir siswa
 - Meningkatkan semangat belajar siswa.
7. Memberikan motivasi kepada siswa

→Mengantisipasi anak yang putus sekolah.

8. Menangani masalah siswa

→Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa.

9. Mengadakan kunjungan kepada orang tua bagi siswa yang bermasalah

→Membina hubungan yang baik dengan masyarakat.

10. Penulusuran Tamatan

→Mengetahui alumni yang telah bekerja.

11. Membuat pelaksanaan seleksi PSB

→Persiapan terhadap PSB

12. Membuat peta kerawanan siswa

→Mengetahui tingkat perkembangan jiwa siswa.

13. Membuat statistic kehadiran siswa

→Siswa tidak terlambat hadir di sekolah

6. Tugas Piket

1. mendata kehadiran guru dan jam keluar guru

→Terlaksana KBM yang baik

2. Mendata identitas tamu yang berkunjung

→Mengetahui maksud dan tujuan

3. Mengamankan situasi lingkungan sekolah selama proses KBM

→Disiplin belajar yang baik

4. Membuat dan mendata presentase kehadiran, ketidak hadiran , keterlambatan guru setiap bulannya

→Terlaksana komunikasi yang baik.

5. Membuat rekapitulasi kehadiran guru setiap bulan

→Agar terdata presentase kehadirannya.

6. Membuat laporan berkala dan insedential

→Tertibnya administrasi.

7. Mewakili kepala sekola dalam hal-hal tertentu

→Mendapatkan informasi

7. Wali Kelas

Wali Kelas membantu Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut

1. Pengelolaan kelas
2. Penyelenggaraan administrasi yang meliputi :
 1. Denah tempat duduk siswa
 2. Papan absensi siswa
 3. Daftar pelajaran kelas
 4. Daftar piket kelas
 5. Buku absen siswa
 6. Buku kegiatan pembelajaran/buku daftar kelas
 7. Tata tertib kelas
3. Penyusunan/pembuatan statistic bulanan siswa
4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (ledger)
5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
6. Pencatatan mutasi siswa
7. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

8. Guru

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- 1 Membuat program pengajaran :
 - Analisa Materi Pelajaran (AMP)
 - Program Tahunan/Semester
 - Program Satuan Pelajaran (SP)
 - Program Rencana Pembelajaran (RP)
 - Program Mingguan Guru
 - Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- 2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3 Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
- 4 Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5 Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6 Mengisi daftar nilai siswa
- 7 Melaksanakan kegiatan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar
- 8 Membuat alat pelajaran/ Menciptakan karya seni\
- 9 Menciptakan karya seni
- 10 Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11 Melaksanakan tugas tertentu disekolah

- 12 Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13 Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- 14 Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 15 Mengatur kebersihan ruangan kelas dan ruangan praktikum

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA YPK Medan adalah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa yang mengalami penurunan etika komunikasi dari kelas XI IPS 1. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus pada permasalahan yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diharapkan pada penelitian ini. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu : Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA YPK Medan, etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI , dan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan.

1. Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa) dalam suasana kelompok dengan membahas topik yang bersifat umum dan pada proses kegiatan siswa saling berinteraksi dengan

mengemukakan pendapat, memberi tanggapan, dan berbagai reaksi lainnya dengan maksud mengembangkan potensi dan penyelesaian masalah siswa yang diikuti oleh semua anggota kelompok dan di pimpin oleh guru bk atau konselor. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang sangat di butuhkan dalam memecahkan masalah siswa dan mengembangkan potensi yang di miliki siswa.

Dan pada saat peneliti melakukan wawancara kepada ibu Dedek Sartika Sinurat S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling di kelas XI IPS 1 SMA YPK Medan , mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan informasi yang telah di peroleh bahwa *“sudah pernah memberikan layanan bimbingan kelompok, namun belum tercapai secara maksimal sehingga belum mampu berjalan dengan efektif ”*.

Pada proses kegiatan bimbingan dan konseling di SMA YPK Medan belum berjalan dengan efektif seperti pada layanan bimbingan kelompok yang dimana belum maksimal diterapkannya di sekolah tersebut, sehingga peneliti akan menerapkan layanan bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok yang telah di tentukan.

2. Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Etika komunikasi berbicara adalah norma,nilai tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi disuatu masyarakat, lingkungan maupun disekolah yang menjadi sebuah peradaban dalam memelihara hubungan baik dengan sesama.

Yang dimana etika sendiri ini adalah salah satu perilaku atau tingkah laku manusia tentang nilai tingkah laku manusia, yang dapat dilihat dari segi pandang yang kemudian menjadi tolak ukur tindakan. Dan komunikasi merupakan kemampuan manusia dalam penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, atau menyampaikan maksud (ide, gagasan, atau isi hati) baik secara lisan maupun tidak langsung atau melalui media sehingga maksud tersebut mudah di pahami oleh orang lain.

Meningkatnya etika komunikasi dalam berbicara siswa sangatlah membantu siswa dalam segala hal yang berkaitan dengan komunikasi untuk menghindari dari kesalahpahaman.

Menurut ibu Dedek Sartika Sinurat S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah SMA YPK Medan mengatakan bahwa :

“Etika komunikasi dalam berbicara siswa disini masih rendah yang dimana siswa masih sering menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi seperti tidak menghargai guru saat mengajar dengan mendahului pembicaraan guru, berbicara kasar dan menggunakan nada tinggi ketika berbicara sama temennya, oleh karena itu disini sering terjadi kesalah pahaman terutama sesama teman”.

Menurut Wahiddan S.Pd selaku kepala sekolah SMA YPK Medan mengatakan bahwa :

“ Menurut saya, etika komunikasi itu merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan tata krama yang sopan sehingga sangat penting untuk diterapkannya disetiap individu karena

etika komunikasi dalam berbicara siswa ini sangatlah berpengaruh pada kehidupannya baik di sekolah atau pun lingkungan sosialnya”.

Jadi berdasarkan pendapat dikemukakan, bahwa etika komunikasi dalam berbicara ini sangatlah penting untuk diterapkan oleh setiap individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mau di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan sekitarnya.

Beberapa anggota kelompok yang telah ditentukan juga memberikan pendapat mengenai etika komunikasi dalam berbicara siswa dalam sehari-harinya.

Wawancara kepada siswa A mengatakan bahwa *“saya kalau berbicara sama teman masih suka hati memanggil dia dengan nama ejekannya aja”*. A mengatakan bahwa dirinya saat berkomunikasi masih kurang sopan karena memanggil nama teman dengan nama yang tidak pantas. Wawancara kepada MHPL mengatakan bahwa *“saya kalau berbicara sama teman, saya terkadang suka menggunakan nada tinggi bu, sehingga membuat mereka tersinggung bu”*. MHPL mengaku bahwa etika komunikasi dalam bicarannya tidak baik, karena dengan sikap dia yang suka menggunakan nada tinggi kepada temennya membuat temennya sakit hati atas sikapnya. Wawancara kepada ASB mengatakan bahwa *“kalau saya jarang berkomunikasi sama teman teman dikelas ini bu, kerna saya lebih suka menyendiri bu, bahkan ketika teman berbicara saya sering mengabaikannya bu, karena menurut saya gak penting bu”*. ASB mengaku bahwa sikap yang dilakukannya itu tidak baik untuk diikuti pada saat berkomunikasi kepada temannya dengan tidak menghargai temannya saat berbicara. Wawancara kepada APN dan MA mengatakan bahwa *“kami berdua bu, kalau di dalam kelas*

pada saat guru menjelaskan pembelajaran kami selalu berbicara di belakang bu, tidak mendengarkan apa yg di jelaskan sama guru bu, dan kalau manggil teman kami suka berteriak bu, karena bu mereka kalau di panggil pelan pura pura gak dengar bu". APN dan MA mengaku bahwa etika mereka itu adalah perilaku yang tidak sopan terhadap guru dengan tidak menghargai guru yg sedang mengajar dan mengaku bahwa intonasi berbicara mereka itu sangat lah mengganggu teman lainnya. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada MHR mengatakan bahwa "saya kalau berbicara sama teman saya sering kasar bu, dan saya juga mau menghina teman bu tapi kalau mereka yang deluan menghina saya bu". MHR mengaku bahwa etika komunikasi dalam berbicaranya tidak sopan kepada temannya. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada MAA mengatakan bahwa "saya bu kalau didalam kelas ada guru menjelaskan saya suka mendahului pembicaraan guru bu, terus saya juga terkadang mau berbicara kepada teman sebangku saya ketika guru menjelaskan bu". MAA mengaku bahwa perilaku yang tidak sopan terhadap guru dan dapat mengganggu konsentrasi guru dalam mengajar. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada BPD mengatakan bahwa "kalau saya berbicara sama teman terkadang sesuka hati saya bu. BPD mengaku bahwa dia tidak memikirkan perasaan lawan bicaranya pada saat berkomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa para siswa yang telah di tentukan oleh peneliti dapat terlihat sangat jelas bahwa para siswa yang di wawancarai mengalami masalah yaitu rendahnya etika komunikasi dalam berbicara siswa baik itu dengan teman sebaya maupun guru.

Apabila hal ini terus terjadi dapat menciptakan kesalahpahaman antar sesama. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan di perkuat dengan hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling serta kepala sekolah SMA YPK Medan bahwa siswa mengalami rendahnya etika komunikasi dalam berbicara.

3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Sesuai dengan desain penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang telah dipaparkan pada bab metodologi penelitian, pada penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini akan terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I adapun langkah-langkah yang di lakukan peneliti adalah :

1. Perencanaan

Pada tahap dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI SMA YPK Medan adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur jadwal pertemuan dengan para peserta kegiatan kelompok, adapun tanggal yang di sepakati adalah tanggal 13 mei 2022.
- b. Mengatur Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) pada siklus I, pada siklus I ini layanan BKP dilakukan dengan topik tugas dengan tema “Etika Komunikasi”.

- c. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan. Daftar hadir yang telah dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP. Untuk topik pembahasan adalah “Etika Komunikasi”

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dengan tahap sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah di buat. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di lakukan di ruang kelas dengan waktu kurang lebih 45 menit. Berikut adalah penjelasan tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa

itu bimbingan kelompok, tujuan dari bimbingan kelompok, dan asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok yang dimana harus di patuhi oleh seluruh anggota kelompok. Setelah selesai menjelesakan tentang bimbingan kelompok pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sambil bermain agar meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum dan selamat pagi semuanya...

Anggota : waalaikumsalam, pagi bu

Pemimpin : Sebelumnya ibu mengucapkan terima kasih kepada anak-anak ibu sekalian yang telah bersedia hadir dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini. Apakah anggota kelompok ini sudah hadir semua ?

Anggota : Sudah bu..

Pemimpin : Untuk memulai kegiatan kita di pagi ini alangkah baiknya kita memulai dengan berdoa. Dan ibu ingin salah satu dari kalian yang memimpin doa kita. Baiklah siapa yang bersedia?..

Anggota 4 : Saya bu

Pemimpin : Baik, ayo silahkan di pimpin doanya

(Pembacaan doa yang di pimpin salah satu siswa anggota bimbingan kelompok)

Pemimpin : Pasti kalian semua bertanya tanya mengapa kita ada diruangan ini.

Anggota : Iya bu..

Pemimpin : Disini siapa yang sudah pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok? dan ada yang bisa menjelaskan apa itu bimbingan kelompok?

- Anggota 2 : Kurang tau bu, cuman pernah dengar bu.
- Anggota 5 : Enggak tau bu.
- Pemimpin : Baiklah, agar mempersingkat waktu, disini ibu akan menjelaskan apa itu layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya serta memperoleh informasi baru dari topik yang akan kita bahas nantinya. Dan tujuan dari bimbingan kelompok ini yaitu dapat memanfaatkan untuk kita dalam memperoleh topik baru, serta melatih komunikasi dan dapat mengutarakan pendapat. Apakah bisa dipahami semuanya?
- Anggota : Bisa bu..
- Anggota 3 : Berarti duduk berkelompok seperti ini yang dinamakan bimbingan kelompok bu?
- Pemimpin : Iya bener nak, semuanya sudah paham?
- Anggota 6 : Sudah bu.
- Pemimpin : Ibu mau bertanya, apakah semua yang berada disini ada yang merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini?
- Anggota : Tidak ada bu.
- Pemimpin : Baiklah, jika semua tidak ada yang merasa terpaksa, jadi disini kita semua harus saling terbuka buka dan semuanya harus berani mengutarakan pendapat masing masing. Dan dalam bimbingan

kelompok ini ada etika yang harus kita jaga, jika kita berbicara di dalam ini atau ada masalah didalam ini maka permasalahan ini hanya kelompok inilah yang tau, jangan ada sampai yang tau selain kelompok ini. Bisa dimengerti ?

Anggota : Bisa bu.

Pemimpin : Ibu sudah berbicara dengan panjang lebar, nah sebelumnya disini apakah ada yang sudah kenal dengan ibu?

Anggota 8 : Belum ada buk.

Pemimpin : Baiklah, karena ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang, jadi perkenalkan nama ibu adalah ibu noni fatmawati, sering di panggil dengan sebutan ibu noni.

Anggota 7 : Baik bu noni.

Anggota 1 : Salam kenal bu

Pemimpin : Semua kan sudah kenal dengan ibu, nah sekarang ibu yang ingin kenal dengan kalian semua, walaupun kalian sudah saling kenal, tetapi disini ibu ingin kalian memperkenalkan diri sebutkan nama dan apa cita cita yang kalian inginkan untuk di masa depan.

Anggota 1 : Nama saya A, cita cita yang saya inginkan adalah menjadi seorang psikolog.

Anggota 2 : Nama saya ASB, saya ingin menjadi seorang pengusaha.

Anggota 3 : Nama saya APN, saya ingin kuliah mengambil jurusan psikologi.

Anggota 4 : Nama saya BPD, saya ingin menjadi orang sukses agar bisa membahagiakan orang tua.

- Anggota 5 : Nama saya MAA, saya ingin menjadi polisi.
- Anggota 6 : Nama saya MA, saya ingin kuliah mengambil jurusan akutansi.
- Anggota 7 : Nama saya MHPL, saya ingin menjadi orang yang sukses dengan punya usaha sendiri.
- Anggota 8 : Nama saya MHR, saya ingin mempunyai usaha bu, supaya bisa membeli barang barang yang saya inginkan.
- Pamimpin : Baiklah, disini ibu sudah kenal kalian satu persatu, dan selanjutnya ibu akan menjelaskan kegiatan kita di hari ini. Ibu harap kegiatan hari ini bisa kondusif dan kalian semua harus aktif dalam memberikan tanggapannya ya.
- Anggota : Iya baik bu

b) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan, peneliti menjelaskan kegiatan selanjutnya, setelah itu peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok dan menjelaskan materi yang akan dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Namun apabila anggota kelompok masih belum memahami, maka peneliti akan memberikan penjelasan lagi kepada anggota kelompok.

Pemimpin : Baiklah, apakah kalian semua sudah siap untuk melakukan kegiatan ini ketahap selanjutnya?

Anggota : Sudah bu.

c) Tahap Kegiatan

Peneliti menjelaskan secara garis besar mengenai topik yang akan dibahas yaitu tentang etika komunikasi dalam berbicara. Setelah itu peneliti meminta anggota kelompok mengeluarkan pendapat mereka mengenai etika komunikasi, Peneliti memperhatikan setiap anggota kelompok dalam tahap kegiatan. Apakah anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan baik dan saling bertukar pendapat dengan baik. Peneliti berperan penting mendorong seluruh anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang dibahas, sehingga terjalinlah dinamika didalam kelompok.

Pemimpin :Sebelumnya kalian semua pernah dengar apa itu etika komunikasi?

Anggota : Pernah bu

Pemimpin :Kalau pernah, menurut anak anak semua apa itu etika komunikasi?

Anggota 3 : Etika komunikasi itu cara berbicara kita sama orang kan bu?

Pemimpin : Baik, gimana menurut yang lain ini.

Anggota 6 : hmm gak tau bu.

Pemimpin : Etika komunikasi berbicara adalah norma,nilai tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi disuatu lingkungan masyarakat maupun disekolah yang menjadi sebuah peradaban dalam memelihara hubungan baik dengan sesama. Jadi singkatnya disini kita harus tau mana yang baik atau tidak nya yang kita ucapkan

pada saat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan.

Nah disini siapa yang merasa tidak sopan ketika berkomunikasi!

Anggota 5 : Hmm saya terkadang kurang sopan sama teman bu.

Anggota 8 : Saya mau kasar sama teman bu, tetapi kalau di yang mancing saya deluan bu

Pemimpin : yang lain?

Anggota 2 : Saya keseringan diam ketika diajak bicara, kerna menurut saya tidak penting bu.

Pemimpin : Nah itu dia, tanpa kalian sadari itu adalah bagian salah satu etika pada saat berkomunikasi. Nah disini jawab jujur siapa yang mau melawan guru atau tidak menghormati guru?

Anggota 4 : Si MAA sama MHPL itu bu, sukak bicara-bicara kuat pas guru mengajar bu.

Anggota 5 : Apalah kau ini.

Pemimpin : Sudah-sudah jangan saling tunjuk, disini kita semua harus bisa saling intropeksi diri sendiri tanpa menunjuk orang lain.

Anggota : Iya bu.

Pemimpin : Lain kali tidak boleh melakukan hal itu, kalian harus menghormati guru sebagaimana kalian menghargai kedua orang tua kalian. Dan bukan hanya kepada guru saja, tetapi sesama teman kalian harus juga saling menghargai. Bisa di mengerti.

Anggota : Bisa bu.

Berdasarkan pembahsan yang telah dikemukakan dari beberapa anggota kelompok, dapat dikatakan bahwa sebagian besar sudah bisa memahami tentang etika berkomunikasi. Dan walaupun masih ada anggota kelompok terlihat malu dalam mengemukakan pendapatnya.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, yang dimana pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan pertama ini akan segera berakhir, dan dalam kegiatan ini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada para anggota kelompok untuk menanyakan kembali apabila masih ada yang belum tersampaikan mengenai permasalahan etika komunikasi dalam berbicara. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Dan disini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Pemimpin : Sebelumnya berakhir kegiatan kita ini, ibu disini sangat berharap kalian semua saling menghargai sesama teman dan terutama dengan guru, berbicara lah dengan mempunyai etika yang sopan kepada guru dan menghormati guru pada saat proses pembelajaran.

Anggota : Iya bu

- Pemimpin : Nah kalau begitu ibu akan lihat nanti kedepannya, ibu yakin bahwa kalian semua disini bisa menerapkannya di dalam diri kalian.
- Anggota : Baik bu
- Pemimpin : Disini apa pesan, kesan dan harapan kalian dalam kegiatan ini berlangsung?
- Anggota 1 : Pesan saya untuk mengubah cara bicara bu.
- Anggota 5 : Palau pesan dari saya menghormati dengan sesama bu
- Anggota 8 : Kalau pesan saya yaitu berbicara yang sopan, dan kesan saya sih bu, senang bisa kenal sama ibu.
- Pemimpin : Alhamdulillah, kalau kesan ibu sendiri disini yaitu ibu bersyukur bisa berkenalan dengan kalian semua, dan ibu senang melihat antusias kalian semua bisa mengikuti kegiatan ini, maka di sini ibu mengucapkan terima kasih kepada kalian semua yang telah hadir dan sampai jumpa di pertemuan selanjutnya, kegiatan ini kita akhiri. Assalamualaikum wr.wb.
- Anggota : Waalaikumsalam bu.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah di buat. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di lakukan di ruang kelas dengan waktu kurang lebih 45 menit. Berikut adalah penjelasan tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan, peneliti melakukan kegiatan yang sama dengan pertemuan pertama. Sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan, dan asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok yang dimana harus di patuhi oleh seluruh anggota kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum dan selamat pagi

Anggota : Waalaikumsalam, pagi bu

Pemimpin : Apa kabar semuanya?

Anggota : Baik bu.

Anggota 2 : Ibu sendiri apa kabar buk.

Pemimpin : Alhamdulillah, ibu juga baik. Disini ibu berterima kasih kepada anak-anak ibu sekalian yang telah bersedia hadir kembali untuk mengikuti kegiatan ini. Apakah semuanya sudah hadir ?

Anggota : Sudah bu..

Pemimpin : Kelihatannya semua nya lebih semangat dari pertemuan sebelumnya, Untuk memulai kegiatan kita di pagi ini alangkah baiknya kita memulai dengan doa. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing, doa dimulai?..

(Pembacaan doa yang di pimpin oleh pemimpin bimbingan kelompok)

Pemimpin : Ternyata sudah lumayan lama juga ya kita tidak bertemu, gimana semuanya masih ingat apa tidak dengan pertemuan yang sebelumnya

Anggota : Masih bu

b) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan, peneliti menjelaskan kegiatan selanjutnya, setelah itu peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok dan menjelaskan materi yang akan dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Namun apabila anggota kelompok masih belum memahami, maka peneliti akan memberikan penjelasan lagi kepada anggota kelompok.

Pemimpin : Baiklah, apakah kalian semua sudah siap untuk melakukan kegiatan tahap yang kedua ini, disini ibu ingin tahu apakah masih ada yang mau bertanya mengenai pembahasan kita yang sebelumnya?

Anggota : Sudah tidak ada bu.

Pemimpin : Jika sudah tidak ada, maka disini kita akan memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan.

c) Tahap Kegiatan

Peneliti menjelaskan secara garis besar mengenai topik yang akan dibahas yaitu tentang etika komunikasi dalam berbicara. Setelah itu peneliti meminta

anggota kelompok mengemukakan pendapat mereka mengenai ciri ciri komunikasi yang baik.

Pada tahap kedua ini, anggota kelompok terlihat semakin aktif dan komunikasi antar peserta mulai menunjukkan perubahan. Setelah itu peneliti menanyakan pendapat anggota kelompok tentang materi yang telah dibahas mengenai ciri-ciri komunikasi yang baik.

Pemimpin : Disini ibu ingin bertanya, bagaimana ciri ciri berkomunikasi yang baik?

Anggota 3 : Jika berbicara sama guru atau teman harus mempunyai etika yang sopan bu.

Anggota 6 : Menurut saya harus saling menghargai satu sama lain bu.

Anggota 8 : Kalau menurut saya bu, ciri berkomunikasi yang baik itu dengan menatap lawan bicara bu

Pemimpin : Baik jawaban kalian semua pada bagus. Berbicara sama guru atau teman harus mempunyai etika yang sopan, menghargai satu sama lain bu, menatap lawan bicara itu juga merupakan ciri berkomunikasi yang baik. Dan ada juga tambahan dari ciri-ciri berkomunikasi yang baik yaitu, keterbukaan, empati, memberi dorongan atau dukungan memotivasi orang, perasaan positif, kesamaan dalam sikap tidak memandang perbedaan. Jadi jika ingin berkomunikasi yang terjadi dapat berjalan dengan baik, maka individu harus memperhatikan dan menerapkan etika komunikasi yang baik agar informasi yang disampaikan dapat

diterima dan tidak terjadi kesalahan pada saat menerima informasi yang disampaikan. Semuanya bisa di pahami.

Anggota : Bisa bu

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, yang dimana pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan kedua ini akan segera berakhir, dan dalam kegiatan ini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada para anggota kelompok untuk menanyakan kembali apabila masih ada yang belum tersampaikan mengenai permasalahan etika komunikasi dalam berbicara. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Dan disini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Pemimpin : Sebelumnya berakhir kegiatan kita ini, ibu disini sangat berharap, dan ibu sangat yakin bahwa kalian semua disini bisa menerapkan berkomunikasi yang baik kepada orang lain.

Anggota : Iya bu

Pemimpin : Nah kalau begitu apa pesan, kesan dan harapan yang kalian dapat didalam kegiatan ini.

Anggota 7 : Kesan saya disini, saya senang bisa bertemu ibu lagi dan juga dapat mengetahui ciri berkomunikasi yang baik.

Anggota 4 : Bu, saya punya harapan didalam kelas ini yaitu agar bisa menerapkan sikap yang baik ketika berkomunikasi supaya terhindar dari kesalahpahaman.

Anggota 2 : Harapan saya, saya dan teman teman semuanya bisa menjadi lebih baik lagi dengan menjaga etika ketika berkomunikasi.

Pemimpin : Baik terima kasih yang sudah menyampaikan pesan,kesan dan harapannya. Disini harapan ibu agar semuanya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari hari. maka di sini ibu mengucapkan terima kasih kepada kalian semua yang telah hadir dan sampai jumpa di pertemuan selanjutnya, kegiatan ini kita akhiri. Assalamualaikum wr.wb.

Anggota : Waalaikumsalam bu.

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

f) Refleksi

Setelah siklus 1 dilakukan peneliti, maka yang diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pada awal nya masih malu malu dalam mengutarakan pendapat selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Dari 8 peserta yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, hanya beberapa saja yang serius dalam mengikuti kegiatan, namun semua peserta kelompok merasa senang mengikuti kegiatan ini.
3. Data yang di peroleh pada siklus I ini dari laiseg dan melalui penelitian ini dapat di ketahui bahwa siswa aktif dan senang dalam mengikutin kegiatan layanan bimbingn kelompok, namun hasil yang yang di peroleh belum mancapai target yang diinginkan peneliti.

Pada siklus II adapun langkah-langkah yang di lakukan peneliti adalah :

1. Perencanaan

Pada tahap dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI SMA YPK Medan adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur jadwal pertemuan dengan para peserta kegiatan kelompok, ada pun tanggal yang di sepakati adalah tanggal 10 juni 2022.
- b. Mengatur Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) pada siklus II, pada siklus II ini layanan BKP dilakukan dengan topik tugas dengan tema mengenai “Etika Komunikasi Dalam berbicara”.
- c. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan. Daftar hadir yang telah dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP. Untuk topik pembahasan adalah “Etika Komunikasi Dalam Berbicara”

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dengan tahap sebagai berikut:

Pertemuan III

Setelah menyepakati jadwal yang sudah di tentukan bersama di pertemuan kedua, maka dari itu pada pertemuan ketiga ini peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di laksanakan di ruang kelas dengan durasi 45 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok :

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan, peneliti melakukan kegiatan yang sama dengan pertemuan kedua. Sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan, dan asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok yang dimana harus di patuhi oleh seluruh anggota kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum

Anggota : Waalaikumsalam buu

Pemimpin : Gimana kabar hari ini?

Anggota : Baik bu.

Anggota 2 : Ibu sendiri apa kabar bu.

Pemimpin : Alhamdulillah, ibu juga baik. Apakah semuanya sudah hadir ?

Anggota : Sudah bu..

Pemimpin : Disini ibu berterima kasih kepada anak-anak ibu sekalian yang telah bersedia hadir kembali untuk mengikuti kegiatan ini. Kelihatannya semua nya sangat semangat sekali hari ini. Untuk memulai kegiatan kita di pagi ini alangkah baiknya kita memulai dengan doa. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing, doa dimulai..

(Pembacaan doa yang di pimpin oleh pemimpin bimbingan kelompok)

Pemimpin : Ternyata sudah lumayan lama juga ya kita tidak bertemu, gimana semuanya masih ingat apa tidak dengan pertemuan yang sebelumnya

Anggota : Masih bu

b) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan, peneliti menjelaskan kegiatan selanjutnya, setelah itu peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok dan menjelaskan materi yang akan dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Namun apabila anggota kelompok masih belum memahami, maka peneliti akan memberikan penjelasan lagi kepada anggota kelompok.

Pemimpin : Disini ibu ingin tahu apakah masih ada yang mau bertanya mengenai pembahasan kita yang sebelumnya?

Anggota : Sudah tidak ada bu.

Pemimpin : Jika sudah tidak ada, maka disini kita akan memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan.

Anggota : Iya bu

c) Tahap Kegiatan

Peneliti menjelaskan secara garis besar mengenai topik yang akan dibahas yaitu tentang etika komunikasi dalam berbicara. Setelah pertemuan pertama dan kedua, peneliti ingin memaksimalkan para anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai etika komunikasi sesuai dengan RPL yang telah dibuat. Pada tahap ketiga ini, anggota kelompok terlihat semakin aktif dan komunikasi antar peserta mulai menunjukkan perubahan. Setelah itu peneliti menanyakan pendapat anggota kelompok tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan pertama dan kedua mengenai etika komunikasi dalam berbicara.

Pemimpin : Selama proses kegiatan bimbingan kelompok ini dari awal pertemuan dimulai dari pertemuan satu dan dua, ibu ingin mengetahui apakah semuanya memang sudah memahami apa itu etika komunikasi dalam berbicara. Ada yang bisa menjelaskannya?

Anggota 5 : Menurut saya bu, Etika komunikasi dalam berbicara itu adalah menjaga perkataan atau bahasa yang kita gunakan pada saat berbicara kepada lawan bicara bu, dengan itu maka tidak akan terjadinya kesalahpahaman.

Anggota 1 : Kalau saya bu, etika komunikasi itu adalah perilaku yang ada didalam diri kita bagaimana dalam proses menyampaikan pesan dengan bahasa yang sopan.

Pemimpin : Baiklah, alhamdulillah, terima kasih dan beri apresiasi yang sudah mengemukakan pendapat temannya, disini ibu senang semuanya sudah sangat memahami materi materi yang sudah kita bahas.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, yang dimana pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan ketiga ini akan segera berakhir, dan dalam kegiatan ini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada para anggota kelompok untuk menanyakan kembali apabila masih ada yang belum tersampaikan mengenai permasalahan etika komunikasi dalam berbicara. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Dan disini pemimpin juga memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Pemimpin : Sebelumnya berakhir kegiatan kita ini, ibu ingin kalian menyampaikan pesan dan kesan serta harapan dari awalnya pertemuan kegiatan bimbingan kelompok sampai akhir pertemuan bimbingan kelompok ini.

Anggota 5 : Dari awal sampai pertemuan sekarang ini saya merasa lebih paham dan mengerti mengenai cara berkomunikasi yang baik dan cara menyikapinya. Semoga layanan ini bisa membantu menginspirasi banyak orang.

Anggota 3 : Dengan adanya layanan ini dapat membantu kami semua untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam berkomunikasi, terutama kepada diri saya sendiri, sebelumnya saya kurang menghargai guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas saya sering mendahului pembicaraan guru, saya juga sering menggunakan bahasa yang tidak sopan terhadap teman. Setelah adanya layanan ini membuat saya berpikir bahwa saya akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menghormati guru, menghargai teman.

Anggota 7 : Layanan ini sangat bermanfaat sekali bisa membantu kami semua untuk menjadi lebih baik dalam menghargai sesama dengan menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara.

Pemimpin : Baik terima kasih yang sudah menyampaikan pesan,kesan dan harapannya. Disini harapan ibu agar semuanya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari hari dan menjadi lebih baik dari sebelum sebelumnya . Maka di sini ibu mengucapkan terima kasih kepada kalian semua yang telah hadir dan sampai jumpa dilain waktu , kegiatan ini kita akhiri. Assalamualaikum wr.wb.

Anggota : Waalaikumsalam bu.

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan

bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

d). Refleksi

Setelah siklus II di lakukan peneliti, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pada pertemuan 3 terlihat para peserta kelompok bersikap sangat serius dan antusias dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok sehingga dalam pelaksanaan layanan dapat berjalan lancar.
- 2) Peserta kelompok sudah aktif dalam mengemukakan pendapatnya seiring dengan berjalannya kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Pada siklus II telah di ketahui bahwa terdapat peningkatan etika komunikasi sebaya dengan baik yang berdasarkan kriteria komunikasi yang baik dan telah mencapai target yang di inginkan peneliti.

e). Evaluasi

Pada siklus II peneliti mengevaluasi pada setiap tahap kegiatan yang di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang telah di kemukakan di atas bahwa berdasarkan kriteria keberhasilan layanan bimbingan kelompok maka dapat di simpulkan bahwa proses layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik dan telah mencapai peningkatan dalam etika komunikasi dalam berbicara.

4. Peningkatan Etika Komunikasi dalam Berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Peningkatan etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan di ukur dengan menggunakan assessment teknik non tes yaitu observasi dan wawancara yang di lakukan kepada guru Bk, kepala sekolah, dan siswa anggota BKP.

Peningkatan etika komunikasi dalam berbicara siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum di lakukan layanan BKP cenderung kurang baik, adapun gambaran etika komunikasi dalam berbicara siswa pada saat sebelum perlakuan, pada perlakuan pertama dan pada perlakuan kedua, di deskripsikan pada table berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Peningkatan Etika Komunikasi Sebaya Kelas XI

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok masih ada siswa kurang sopan terhadap guru dengan mendahului pembicaraan guru pada saat mengajar.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai menghargai guru pada proses belajar mengajar.
			Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai dan mendengarkan guru pada saat mengajar.

Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi			
2	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih sering memanggil temannya dengan menggunakan intonasi nada tinggi seperti menghardik.	Pada BKP pertama ini siswa mulai berbicara dengan intonasi yang rendah/lembut kepada temanya.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya yang terkait dengan penggunaan intonasi, saat ini siswa tidak lagi menggunakan nada tinggi kepada temannya, ataupun tidak lagi membentak/ menghardik pada saat memanggil temannya.
Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi			
3	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi, terutama kepada teman	Pada BKP pertama ini siswa mulai melakukan perubahan terhadap dirinya agar tidak berkata kata kasar. Dan juga mulai menjaga tata krama seperti sopan ketika	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, terutama kepada teman, agar ketika berkomunikasi kepada

	sebayanya. Siswa masih mau mengeluarkan kata kata yang tidak seharusnya dikeluarkan seperti menghina.	berkomunikasi mau teman sebaya atau pun tidak teman sebaya.	temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan, serta juga mampu dalam menjaga perkataan antara sesama teman.
--	---	---	--

C. Diskusi Hasil Penelitian

Menurut Sidi Gajalba (2012:124) etika adalah sebuah teori mengenai tingkah laku perbuatan manusia yang dipandang dari segi baik dan buruk yang dapat ditentukan oleh akal. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Layanan bimbingan kelompok yang merupakan suatu tindakan bimbingan dan konseling pada penelitian ini dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan teori BKP yang artinya mengikuti sesuai dengan prosedur, terarah, teratur dan terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa. Setelah peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok sebanyak tiga kali pertemuan kepada siswa kelas XI IPS 1 dengan topik mengenai etika komunikasi maka hasil observasi wawancara peneliti menunjukkan

terjadinya peningkatan etika komunikasi siswa dibandingkan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada anggota kelompok diuraikan sebagai berikut :

Siswa pertama dengan inisial A, mengatakan bahwa *“saya kalau berbicara sama teman masih suka hati memanggil dia dengan nama ejekannya aja, tapi setelah saya mendengarkan penjelasan dari ibu melalui layanan bimbingan kelompok ini saya sadar bahwa sikap saya dengan memanggil teman dengan nama ejekannya itu adalah perilaku yang kurang sopan. Maka disini dia akan berusaha untuk berbicara yang sopan ketika memanggil atau berkomunikasi kepada temannya”*.

Siswa kedua dengan inisial ASB, mengatakan bahwa *setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini dia sadar bahwa yang dilakukannya itu tidak baik, hal itu dilakukannya hanya semata mata ia merasa minder ketika bersama dengan temannya, sehingga membuat dia sering menyendiri dan sering mengabaikan temannya ketika temannya berbicara. Dan ASB disini juga mengakui bahwa ia akan merubah kebiasaan kurang baiknya*.

Siswa ketiga dengan inisial APN, mengatakan bahwa *Pada proses pembelajaran, guru memberi penjelasan materi pembelajaran didepan kelas dia tidak menghargai guru dengan berbicara dengan temannya sehingga membuat konsentrasi guru dalam mengajar itu berkurang. Setelah BKP dilakukan siswa sadar bahwa perilaku yang dilakukannya itu tidaklah sopan dan dia juga bisa merasakan bagaimana sakitnya kalau kalau berbicara itu tidak di hormati. Maka*

disini dia berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dengan mendengarkan apa yang telah dijelaskan guru pada proses belajar.

Siswa keempat dengan inisial BPD, mengatakan bahwa *kalau saya berbicara sama teman terkadang sesuka hati. tidak mikirkan bahasa yang saya gunakan itu baik apa tidak ketika berbicara. Setelah dilakukannya BKP ini saya lebih introspeksi diri dan akan berusaha mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi kepada orang lain.*

Siswa kelima dengan inisial MAA, mengatakan bahwa *“saya bu kalau didalam kelas ada guru menjelaskan saya suka mendahului pembicaraan guru bu, terus saya juga terkadang mau berbicara kepada teman sebangku saya ketika guru menjelaskan bu. setelah dilakukannya BKP ini saya sadar perilaku itu mengganggu konsentrasi guru, dan disini saya tidak akan melakukan hal itu lagi.*

Siswa keenam dengan inisial MA, mengatakan bahwa *etika itu penting namun ia masih kesulitan dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang secara tidak sengaja ia berkata yang tidak baik kepada temannya dan itu terlontar begitu saja. MA mengakui ia butuh waktu untuk mengubah dirinya kearah yang lebih baik lagi terutama ketika berbicara dengan orang lain.*

Siswa ketujuh dengan inisial MHPL, mengatakan bahwa *sudah mulai menerapkan etika komunikasi yang baik dengan orang lain dan ternyata tidak semudah yang ia bayangkan. meski begitu ia akan tetap berusaha lebih baik lagi dalam berbicara dengan orang lain terutama kepada yang lebih tua.*

Siswa kedelapan dengan inisial MHR, mengatakan bahwa *“saya kalau berbicara sama teman saya sering kasar bu, dan saya juga mau menghina teman*

bu tapi kalau mereka yang deluan menghina. Disini MHR merasakan bahwa perilakunya tidak baik, dan dia berusaha menahan dirinya agar juga tidak berbicara kasar kepada temannya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas, sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa, dapat dilihat siswa memang memiliki etika yang kurang baik. Namun setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok mereka menunjukkan bahwa adanya perubahan dalam diri mereka baik dari segi bahasa, intonasi, atau sikap ketika berkomunikasi berbicara sama orang lain.,

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui, dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna. Keterbatasan yang dimiliki peneliti yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Baik keterbatasan secara moril maupun materil dari awal pembuatan proposal sampai pada tahap pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan relatif singkat. Hal ini dikarenakan peneliti mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki peneliti, sehingga tidak dipungkiri jika ditemukan kesalahan.

Dengan demikian penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Serta penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan

melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahu Ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil dari observasi dan wawancara yang terus menerus mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dalam proses penerapan layanan bimbingan kelompok pada siklus 1 siswa di kelas XI IPS 1 SMA YPK Medan berjalan dengan baik, terdapat beberapa siswa sudah menunjukkan adanya perubahan dalam beretika saat berkomunikasi dengan orang lain, namun belum mencapai kategori yang baik. Maka dari itu penelitian dilanjutkan pada siklus II, pada proses tahap ini hasil yang telah dicapai siswa yaitu menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik lagi dalam beretika pada saat berkomunikasi kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II peneliti menyatakan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih menjaga etika komunikasi kepada siapapun yang menjadi lawan bicara karena jika kita berkomunikasi yang baik akan meningkatkan nilai diri. Dengan begitu orang lain pun akan memperlakukan diri kita dengan baik pula.
2. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dan lebih peduli dengan bagaimana etika anak dalam berkomunikasi, sehingga dengan demikian dapat membantu anak untuk terhindar dari masalah pribadi yang sifatnya mengarah kepada penurunan etika komunikasi. Dengan demikian anak akan mampu beretika komunikasi dengan baik dilingkungannya berada.
3. Bagi sekolah, diharapkan agar pihak sekolah lebih memperhatikan masalah etika komunikasi yang terjadi di lingkungan sekolah, bukan hanya memperhatikan masalah tetapi disamping itu juga ikut membantu mencari penyelesaian masalah, sehingga siswa mengarah pada perilaku yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan lagi pembahasan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika komunikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman. 2013. *Dasar – Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Cetakan Ketiga, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Hanani, S. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik*. Jakarta : Ar Ruzz Media
- Harapan, E, Ahmad, S. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, cetakan kedua, Jakarta : Rajawali Pers
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi*. Cetakan Keenam Belas, Yogyakarta : Kanisius
- K. Bertens. 2007. *Seri Filsafat Atma Jaya (Etika)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Meleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- _____. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ketiga Puluh Dua, Bandung : Rosdakarya
- Prayitno. 2012. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Cetakan kedua, Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung*. Cetakan pertama, Jakarta : Grafindo Persada

Setiono dan Bakti Taufiq Ari Nugroho. 2020. *Etika Komunikasi siswa pada guru dalam pembentukan moral era industri 4.0*. Yogyakarta. Deepublish.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Lilis ES. 2016. *Penerapan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Yang Beretika Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Gondang*. 03(01.196-202) : 2-3. Di <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id> (diakses pada 7 April)

Sumedi.2018. *Meningkatkan Etika Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Pada Siswa SMP*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol 1 No 1.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Noni Fatmawati
2. Npm : 1802080003
3. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
5. Tempat/Tanggal Lahir : Silau Jawa, 01 November 1999
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Anak ke : 3 (tiga)
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Alamat : Jl.Kaptan Muchtar Basri No.114A.Glugur Darat II
11. Nama Ayah : Suseno
12. Nama Ibu : Reniam Sirait

II. Pendidikan Formal

1. SD : SD Negeri 016404 Bandar Pasir Mandoge
2. SMP : SMP Negeri 2 Bandar Pasir Mandoge
3. SMA : SMA Negeri 1 Kisaran
4. KULIAH : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- a. Satuan Pendidikan : SMA YPK Medan
- b. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Genap
- c. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI IPS 1
- d. Pelaksana : Noni Fatmawati
- e. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal : 13 Mei 2022
- b. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- c. Volume Waktu (JP) : 1 x 45 Menit
- d. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Belajar

III. MATERI LAYANAN

- a. Tema/Subtema : 1. Tema : Etika Komunikasi
2. Subtema : Pengertian Etika Komunikasi, fungsi etika komunikasi
- b. Sumber Materi : Internet dan buku

IV. TUJUAN /ARAH PENGEMBANGAN

- a. Pengembangan KES Komunikasi : Agar siswa mampu meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara

- b. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak minim etika saat berkomunikasi berbicara kepada orang lain.

V. METODE DAN TEKNIK

- a. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- b. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- a. Media : Print Out Materi
- b. Perlengkapan : Buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan etika komunikasi.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan etika komunikasi.
3. Usaha (U) : Siswa mampu meningkatkan etika komunikasi .
4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih beretika dalam berkomunikasi
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan etika komunikasi.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dalam hal:

1. Siswa tidak memiliki sopan santun dalam berkomunikasi

2. Siswa menjadi kurang ajar dengan orang lain.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati pada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian, semangat, dan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan di bahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “etika komunikasi”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - Agar siswa mampu meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara.
 - Siswa dapat memahami pentingnya meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara kepada orang lain.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu etika komunikasi.
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Melihat dan membaca materi tentang etika komunikasi.
4. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi tersebut dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi peninjauan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut :

1. Siswa di jelaskan pengertian dan fungsi dari etika komunikasi.
2. Siswa diajak untuk merefleksikan etika komunikasi.
3. Siswa dipersilakan mengemukakan pendapat mereka tentang etika komunikasi.
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal beretika.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berpikir : Siswa berpikir mengenai etika komunikasi (unsur A).
- b. Merasa : Perasaan Mereka tentang etika komunikasi (unsure B).

- c. Bersikap : Sikap mereka dalam menghindari sikap kurang sopan (unsure K dan U).
- d. Bertindak : Bagaimana siswa bertindak dan meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara (unsure K dan U).
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara terhadap dirinya (unsure S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/pelayanan selesai, disusunlah Laporan pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 13 mei 2022

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Pelaksana,

Dedek Sartika Sinurat S.Pd

Noni Fatmawati

MATERI RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

PENGERTIAN DAN FUNGSI ETIKA KOMUNIKASI

A. Pengertian etika komunikasi

Istilah ‘etika’ berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *ethos* yang berarti tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa etika adalah ajaran tentang baik dan buruknya mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan lainnya. Sedangkan menurut Rahmanita Ginting, Dkk (2021:6) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan melalui secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media) untuk memberitahu informasi, mengubah sikap, pendapat dan perilaku.

B. Fungsi Etika Komunikasi

Menurut Rahmanita Ginting, dkk (2021:13) Etika komunikasi berfungsi sebagai penciptaan dan evaluasi dalam segala aspek yang di mana etika dan komunikasi terdapat dalam proses interaksi manusia baik itu di sengaja atau tidak disengaja sebagaimana manusia menjalani hidup.

Manfaat memperhatikan dan melaksanakan etika komunikasi, yaitu;

6. Melancarkan komunikasi dengan orang lain.
7. Dapat mudah memahami apa yang di komunikasikan orang lain.
8. Dapat di terima di dalam kehidupan masyarakat karena mengikuti etika yang berlaku.

9. Memperkuat jalinan hubungan dengan orang lain.

10. Tidak mudah untuk bertindak sembarangan dalam berkomunikasi.

Etika komunikasi sangat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, dengan demikian sudah seharusnya setiap individu memperhatikan bagaimana etika yang baik ketika berkomunikasi dengan orang lain sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- a. Satuan Pendidikan : SMA YPK Medan
- b. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Genap
- c. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI IPS 1
- d. Pelaksana : Noni Fatmawati
- e. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal : 20 Mei 2022
- b. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- c. Volume Waktu (JP) : 1 x 45 Menit
- d. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Belajar

III. MATERI LAYANAN

- a. Tema/Subtema : 1. Tema : Etika Komunikasi
2. Subtema : Ciri-Ciri Berkomunikasi Yang Baik
- b. Sumber Materi : Internet dan buku

IV. TUJUAN /ARAH PENGEMBANGAN

- a. Pengembangan KES Komunikasi : Agar siswa mampu meningkatkan etika komunikasi.
- b. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak minim etika saat berkomunikasi berbicara kepada orang lain.

V. METODE DAN TEKNIK

- a. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- b. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- a. Media : Print Out Materi
- b. Perlengkapan : Buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan etika komunikasi.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara.
3. Usaha (U) : Siswa mampu meningkatkan etika komunikasi.
4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih beretika dalam berkomunikasi berbicara.
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan etika komunikasi dalam berbicara.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dalam hal:

1. Siswa tidak memiliki sopan santun dalam berkomunikasi
2. Siswa menjadi kurang ajar dengan orang lain.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati pada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian, semangat, dan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan di bahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “etika komunikasi”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - Agar siswa mampu meningkatkan etika komunikasi.
 - Siswa dapat memahami pentingnya meningkatkan etika komunikasi berbicara.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu etika komunikasi sebaya.
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Melihat dan membaca materi tentang etika komunikasi sebaya.
4. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.

2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi tersebut dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penjajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut :

1. Siswa di jelaskan pengertian, macam-macam, dan fungsi dari etika komunikasi.
2. Siswa diajak untuk merefleksikan etika komunikasi.
3. Siswa dipersilakan mengemukakan pendapat mereka tentang etika komunikasi.
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal beretika.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berpikir : Siswa berpikir mengenai etika komunikasi sebaya (unsur A).
- b. Merasa : Perasaan Mereka tentang etika komunikasi sebaya (unsure B).
- c. Bersikap : Sikap mereka dalam menghindari sikap kurang sopan (unsure K dan U).

- d. Bertindak : Bagaimana siswa bertindak dan meningkatkan etika komunikasi sebaya (unsure K dan U).
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk meningkatkan etika berbicara dalam dirinya (unsure S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian bproses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/pelayanan selesai, disusunlah Laporan pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 20 Mei 2022

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Pelaksana,

Dedek Sartika Sinurat S.Pd

Noni Fatmawati

MATERI RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

CIRI-CIRI BERKOMUNIKASI YANG BAIK

Menurut Sulistinganah (2013:29) “ciri-ciri etika komunikasi yang baik yaitu : keterbukaan, empati, memberi dorongan atau dukungan memotivasi orang lain, perasaan positif dan kesamaan”. Adapun ciri ciri etika komunikasi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

6. Keterbukaan, yang artinya siswa harus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi dengannya dan memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakannya. Ciri-ciri individu yang memiliki keterbukaan : menilai pesan secara objektif, membedakan dengan mudah, berorientasi pada isi, serta mencari informasi dari berbagai sumber.
7. Empati, maksudnya yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. adapun ciri-ciri orang yang memiliki empati yaitu : peka terhadap teman sebaya, mengetahui perasaan teman sebaya, menumbuhkan percaya diri pada teman sebaya serta memahami teman sebaya.
8. Memberi dorongan atau dukungan memotivasi orang lain dengan sikap tidak mengevaluasi dan provisional, serta mengurangi sikap defensif. Ciri-ciri orang yang memiliki sikap supportif adalah memberi dukungan atau penghargaan, memberikan tanggapan atau bimbingan serta provosional (kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri).

9. Perasaan positif, orang yang berfikir positif tentang diri mereka akan membawa perasaan ini pada orang lain, dan sebaliknya orang akan mengembalikan penghargaan yang positif.
10. Kesamaan dalam sikap tidak memandang perbedaan. Status sosial berbeda tapi komunikasi tidak vertikal, tidak menggurui tetapi berbincang pada tingkat yang sama. Ciri-ciri individu yang memiliki sifat kesamaan dalam komunikasi teman sebaya yaitu : memperlakukan teman sebaya secara horizontal dan demokratis, mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan, dan tidak membedakan status maupun kekuasaan.

Lampiran 3 HASIL OBSERVASI

Nama : Ainun

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok masih ada siswa kurang sopan terhadap guru.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai dan mendengarkan guru pada saat mengajar.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih sering memanggil temannya dengan menggunakan intonasi nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai berbicara dengan intonasi yang rendah kepada temanya.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam diri ainun bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai melakukan perubahan terhadap dirinya agar tidak berkata kata kasar.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, terutama kepada teman, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : Alya Syahrani Batubara

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok masih ada siswa kurang sopan terhadap guru.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai berbicara dengan intonasi yang rendah kepada temanya.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai melakukan perubahan terhadap dirinya agar tidak berkata kata kasar.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, terutama kepada teman, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : Andini Pratiwi Nasution

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa tidak menghargai guru pada saat mengajar dengan berbicara dengan temannya sehingga membuat konsentrasi guru tersebut terganggu.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru dan tidak berbicara dengan temannya.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai berbicara dengan intonasi yang rendah kepada temannya.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai melakukan perubahan terhadap dirinya agar tidak berkata kata kasar.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : Bynnu Putri Deeno

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa tidak menghargai guru pada saat mengajar dengan berbicara dengan temannya sehingga membuat konsentrasi guru tersebut terganggu.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai berbicara dengan intonasi yang rendah kepada temannya.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : M. Aditia Asri

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau mendahului pembicaraan guru ketika guru memberi materi pembelajaran.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai mencoba menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba berbicara dengan intonasi yang rendah kepada orang lain.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : Melfa Adelia

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa tidak menghargai guru pada saat proses belajar mengajar.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai mencoba menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba berbicara dengan intonasi yang rendah kepada orang lain.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : M. Hisyam Pratama Lubis

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa tidak menghargai guru pada saat proses belajar mengajar.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai mencoba menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba berbicara dengan intonasi yang rendah kepada orang lain.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Nama : Muhammad Hafits Riziq

No	Sebelum Perlakuan	BKP Pertama	BKP Kedua
1	Menghargai guru saat mengajar dengan tidak mendahului pembicaraan guru		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa tidak menghargai guru pada saat proses belajar mengajar.	Setelah dilakukan BKP pertama siswa perlahan mulai mencoba menghargai guru pada proses belajar mengajar.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan sikap yang sopan terhadap guru dengan menghargai guru ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.
2	Penggunaan intonasi pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok siswa masih mau berbicara dengan temannya dengan menggunakan nada tinggi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba berbicara dengan intonasi yang rendah kepada orang lain.	Pada BKP kedua ini siswa menunjukkan bahwa perubahan sikap yang ada di dalam dirinya bahwa tidak lagi menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan teman.
3	Penggunaan bahasa yang sopan pada saat berkomunikasi		
	Sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini, siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi.	Pada BKP pertama ini siswa mulai mencoba menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.	Pada BKP kedua ini siswa sudah memahami bagaimana konsep berbicara yang baik terhadap orang lain, agar ketika berkomunikasi kepada temannya tidak lagi menggunakan kata-kata yang kurang sopan..

Lampiran 4

WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Wawancara : Dedek Sartika Sinurat S.Pd

Waktu Wawancara : 09.00 wib s/d selesai

Tempat : SMA YPK Medan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaimana program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Sejauh ini program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa yaitu layanan informasi dan layanan individual. Layanan informasi ini sering dilakukan dengan memanfaatkan jam pelajaran kosong atau guru mata pelajar yang tidak hadir kesekolah.
2	Apakah siswa menghormati guru seperti menghormati kedua orang tuanya?	Rata-rata semua disini menghormati guru, tetapi ada juga beberapa siswa yang kurang menghormati guru, seperti guru menjelaskan materi mereka berbicara dengan teman, terus kalau di panggil guru tidak mendengarkan.
3	Bagaimana intonasi yang digunakan oleh siswa pada saat berkomunikasi?	Intonasi yang sering di gunakan mereka itu bermacam ragam, terkadang suka membentak, berteriak dan lain sebagainya.
4	Apakah siswa menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Yang saya perhatikan siswa kalau berkomunikasi kepada orang terutama kepada teman sendiri masih tidak menggunakan bahasa yang sopan karena masih ada siswa yang mau mengejek teman nya, menghina teman nya, dan menyudutkan temannya.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Wawancara : Wahiddan S.Pd

Waktu Wawancara : 10.00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMA YPK Medan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaimana program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sekolah yang dilakukan oleh guru bimbingan disekolah?	Sejauh ini dalam pemantauan saya, program layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan guru BK disini berjalan dengan lancar.
2	Apakah siswa disekolah ini menghormati guru seperti menghormati kedua orang tuanya?	Ya jelas menghormati, cuman ada juga beberapa siswa yang kurang menghormati guru pada saat berbicara dengan guru seperti berbicara dengan teman nya. Karena mereka menganggap sudah dekat sekali sama guru tersebut.
3	Bagaimana intonasi yang digunakan oleh siswa pada saat berkomunikasi?	Ya kalau intonasi yang digunakan itu jelasnya berbeda beda ada yang lembut, ada yang kasar. Cuman yang saya perhatikan kalau berbicara sesama teman, saya lihat siswa ini sesukanya berbicara tanpa adanya etika yang sopan.
4	Apakah siswa menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Bahasa yang mereka gunakan kurang baik. Apalagi ketika guru tidak ada dikelas semuanya pasti ribut, disitu semualah keluar bahasa bahasa yang tidak perlu dikatakan.

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Ainun

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Tahu bu, bimbingan seperti pengarahan yang diberikan oleh guru bk.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Tentu saya menghormati lah bu.
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Intonasi yang saya gunakan tergantung lawan bicara saya bu, kalau dia menggunakan nada tinggi saya pun tinggi dan juga sebaliknya.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak bu

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Alya Syahrani Batubara

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Tahu bu, yaitu layanan yang diberikan oleh guru bk dalam mengatasi masalah siswa yang di sekolah.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Menghormatilah bu, kan sakit rasanya kalau kita berbicara tidak dihormati bu.
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Tergantung lawan bicara bu.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Jelas itu bahasa yang tidak sopan bu. karena kalau menghina orang dapat menyakiti perasaan orang tersebut bu.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Andini Pratiwi Nasution

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Bimbingan konseling itu seperti guru bk membimbing siswa untuk menjadi yang lebih baik.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Menurut saya, saya kurang sopan terhadap guru bu, karena saya masih mau berbicara dengan teman pada saat guru mengajar bu.
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Saya kalau berbicara sama teman terkadang masih bisa saya kontrol agar tidak menggunakan nada tinggi bu. cuman kalau mereka menggunakan nada tinggi berbicara dengan saya, saya juga dengan nada tinggi bu.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak bu

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Bynnu Putri Deeno

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Tempat menyelesaikan masalah.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Tentu menghormati bu
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Intonasi yang saya gunakan ketika berkomunikasi dengan teman-teman terkadang lembut dan juga mau kasar.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Ya jelas tidak sopan lah bu, itukan kasar namanya.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : M. Aditia Asri

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Bimbingan kondeling itu seperti guru memberi sanksi ketika siswa melanggar peraturan.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Saya kurang menghormati guru bu, kerna saya mau memotong pembicaraan guru pada saat menjelaskan materi.
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Intonasi yang sering digunakan nada tinggi, karena teman juga kalau berkomunikasi sama saya dengan nada tinggi.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak bu. cuman kalau saya di hina saya hina kembali bu.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Melfa Adelia

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	BK itu yaitu tugas guru bk untuk mengatur siswa dan memberikan arahan yang baik untuk siswa.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Menghormati
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Sedikit kasar bu
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak bu

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : M. Hisyam Pratama Lubis

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Hmm, tidak tahu bu
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Tidak begitu menghormati bu
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Intonasinya terkadang bisa kasar tapi bisa juga lembut sesuai dengan situasi sekitar.
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak bu, tapi kawan sering menghina saya, ya saya hina balek

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Wawancara : Muhammad Hafits Riziq

Waktu Wawancara : 09:00 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda tahu apa itu layanan bimbingan dan konseling sekolah?	Bimbingan dalam bentuk pengarahan yang di beritahukan guru bu.
2	Apakah anda selama ini menghormati guru ketika guru memberikan materi dikelas?	Ya menghormati bu
3	Bagaimana intonasi yang anda gunakan pada saat berkomunikasi dengan teman ?	Tergantung bu, kawan kasar saya kasar
4	Apakah menghina teman itu adalah bahasa yang sopan ketika berkomunikasi ?	Tidak baik bu. Tapi cemanalah bu kawan kerjanya menghina saya pun gak sanggup mendengarkan hinaan nya ya saya hina kembali

Lampiran 7

DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Noni Fatmawati
NPM : 1802080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK= 3.68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
2 13/3-2022	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022	
	Penerapan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022	
	Penerapan Layanan Klasikal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Desember 2021
Hormat Pemohon,

Noni Fatmawati

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Noni Fatmawati
NPM : 1802080003
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Jamila, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Desember 2021
Hormat Pemohon,

Noni Fatmawati

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 707 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : 1

: Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Noni Fatmawati
N P M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembimbing : Dra. Jamila, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : 22 Maret 2023

Medan, 19 Sya'ban 1443 H
22 Maret 2022 M




Dra. Susuwarnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11 Maret 2022	Pembuatan tabel observasi dan wawancara Perbaikan daftar isi	
16 Maret 2022	Perbaikan tabel wawancara dan cover	
21 Maret 2022	Perbaikan daftar pustaka	
22/3-2022	Ditetujui untuk seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hlsb, S.Pd, M.Pd

Medan, Maret 2022

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2022

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, Maret 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Noni Fatmawati



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 11 April 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022
Bab I	Perbaikan Identifikasi masalah dan Tujuan Penelitian
Bab II	-
Bab III	Perbaikan tabel pelaksanaan Penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Senin, 11 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Noni Fatmawati
N.P.M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 11 April 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 872 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Ramadhan 1443 H
21 April 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMA YPK Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Noni Fatmawati
N P M : 1802080003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



**** Pertinggal****





YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMA YPK MEDAN
STATUS TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan - 20219
Fax. (061) 7873292 - E-mail : smaypkmedan@yahoo.com - Website : smaypkmedan.sch.id
NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

SURAT KETERANGAN

Nomor : 982/SMA/YPK/E.7/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga (YPK) Medan, Kecamatan Medan Kota, Kabupaten/Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai dengan surat permohonan izin riset dari Dekan FKIP UMSU nomor : 872/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 21 April 2022, menerangkan bahwa :

Nama : NONI FATMAWATI
NPM : 1802080003
Program Studi : S-1/ Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : "PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI DALAM BERBICARA SISWA KELAS XI SMA YPK MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022"

Adalah benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA YPK Medan pada tanggal : 9 MEI s/d 13 JUNI 2022.

Untuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eks. Skripsi .

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Juni 2022

Kepala Sekolah,



Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Dalam Berbicara Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id
Internet Source

10%

2

Repository.Umsu.Ac.Id
Internet Source

9%

3

repositori.umsu.ac.id
Internet Source

2%

4

ejurnal.unisri.ac.id
Internet Source

1%

5

core.ac.uk
Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

<1%

7

repository.upstegal.ac.id
Internet Source

<1%

8

Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper

<1%

Submitted to Universitas Muria Kudus

9	Student Paper	<1 %
10	mynewdinnov.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	<1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
20	www.materisiswa.com Internet Source	<1 %

21	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.maxxlim.net Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	abdipangestu.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
29	es.scribd.com Internet Source	<1 %
30	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan	<1 %

dan Kebudayaan

Student Paper

-
- | | | |
|----|--|------|
| 33 | docobook.com
Internet Source | <1 % |
| 34 | e-journal.potensi-utama.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 35 | repository.uinbanten.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 36 | docplayer.info
Internet Source | <1 % |
| 37 | journal.uny.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 38 | Mutia Dewi. "ANALISIS KERJA SAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID 19 DI MI AZIZAN PALEMBANG", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020
Publication | <1 % |
| 39 | Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper | <1 % |
| 40 | bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
| 41 | idoc.pub
Internet Source | <1 % |
| 42 | journal.unbara.ac.id
Internet Source | |

		<1 %
43	ludvifp.wordpress.com Internet Source	<1 %
44	adoc.pub Internet Source	<1 %
45	ainacivicseducation.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	deanovitabestari.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
48	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
49	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
50	informatikasukma.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	nirwana53714.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	nuraisyah53729.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

54	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
57	ruangrahmadian.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
59	www.qiteplanguage.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGELOMPOKAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UPT. PERPUSTAKAAN

Perkembangan & Peningkatan Kelembagaan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1049/KET/IL.3-AU/UMSU-PPM/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Noni Fatmawati
NPM : 1802080003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Dzulhijah 1443 H.
27 Juli 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.